

**ANALISIS KESESUAIAN RPP KURIKULUM 2013 TERHADAP  
IMPLEMENTASI PENGAJARAN GURU DI KELAS IV SDN 113 REJANG  
LEBONG**

**SKRIPSI**

Di Ajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH**

**OKTARIA ANGGRAINI  
NIM.15591027**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEJURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
IAIN CURUP  
2019**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Oktaria Anggraini

Nim : 15591027

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ Pgmi

Judul : Analisis Kesesuaian RPP Kurikulum 2013 Terhadap Implementasi Pengajaran Guru di Kelas IV SDN 113 Rejang Lebong

Telah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Curup, 12 Agustus 2019

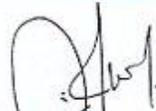
Mengetahui

Dosen Pembimbing I



Dr. Hj. Jumira Warliza Susi, M. Pd.  
NIP. 19660905 199502 2001

Dosen Pembimbing II



Dini Palupi Putri, M. Pd.  
NIP. 19881019 201503 2008

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktaria Anggraini

Nomor Induk Mahasiswa : 15591027

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 13 Agustus 2019  
Penulis  
  
6000  
OKTARIA ANGGRAINI  
NIM. 15591027



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : **1145** /In.34/FT/PP.00.9/9/2019

Nama : **Oktaria Angraini**  
NIM : **15591027**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
Judul : **Analisis Kesesuaian RPP Kurikulum 2013 terhadap Implementasi  
Pengajaran Guru di Kelas IV SDN 113 Rejang Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Kamis, 29 Agustus 2019**  
Pukul : **13.300-15.00 WIB**  
Tempat : **Gedung Munaqosah Tarbiyah Ruang 6 IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

**Dr. Jumia Worliza Susi, M. Pd**  
NIP. 19660905 199502 2 001

Sekretaris,

**Dini Palupi Putri, M. Pd**  
NIP. 19881019 201503 2 009

Penguji I,

**Dr. Nuzuar, M. Pd**  
NIP. 19630410 199803 1 001

Penguji II,

**Masudi, M. Fil. I**  
NIP. 19670711 200501 1 006

Mengetahui,  
Dekan



**Dr. H. Haldi, M. Pd.**  
NIP. 196506272000031002

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Selanjutnya tak lupa penulis kirimkan shalawat beserta salam kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya, karena dengan perjuangan beliau kita sekarang berada di era penuh kedamaian dan ilmu pengetahuan.

Adapun karya tulis dalam bentuk skripsi yang disusun dalam rangka memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S. 1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari tanpa adanya dorongan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, tidaklah mungkin penulis skripsi dapat terselesaikan. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayad, M. Ag. M. Pd, selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M. Pd, Kons, selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd, selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Kusen, M. Pd, selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. H. Ifnaldi Nurmal, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

6. Ibu Dra. Susilawati, M. Pd, selaku Ketua Prodi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.
  7. Ibu Hj. Jumira Warlizasusi, M. Pd, selaku pembimbing I dan Ibu Dini Palupi Putri, M. Pd, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
  8. Bapak/Ibu dosen dan karyawan di lingkungan IAIN Curup, yang telah memberikan pengetahuan, kemudahan, dan pelayanan prima kepada penulis dalam proses setiap aktivitas perkuliahan hingga selesai.
  9. Teman-teman dan pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan semangat dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga semua bantuan bapak, ibu dan tema-teman semua menjadi amal kebaikan di sisi Allah.
  10. Ibu Hj. Yusriwati, S. Pd. MM, selaku kepala sekolah SDN 113 Rejang Lebong yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
- Semoga dalam amal baik dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal sholeh dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT serta menjadi pelajaran bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membacanya.

Curup, 06 Agustus 2019  
Penulis

Oktaria Anggraini  
NIM. 15591027

# ***MOTTO***

*Dibalik kesulitan pasti ada kemudahan, jadi teruslah berusaha dan libatkan Allah  
dalam setiap kegiatanmu (Oktaria Anggraini)*

## *PERSEMBAHAN*

**Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran untukku dalam mengerjakan skripsi ini.**

**Dengan mengharap ridho dari Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan untuk:**

- 1. Teristimewa Untuk Ayahanda ( Rudi Hartono)**
- 2. Ibuku Tercinta (Lela Azmi)**
- 3. Adikku Tersayang ( Ariel Akbar)**
- 4. Sahabat-Sahabat Seperjuangan ( Amy, Meza, Juli, Serli, Yolanda, Putri)**
- 5. Almamater Tercinta Ku IAIN Curup**

## **ANALISIS KESESUAIAN RPP KURIKULUM 2013 TERHADAP IMPLEMENTASI PENGAJARAN GURU DI KELAS IV SDN 113 REJANG LEBONG**

**Abstrak:** RPP merupakan suatu perangkat pembelajaran yang harus disiapkan oleh guru agar pembelajaran dapat berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Namun permasalahan yang terlihat dalam proses belajar mengajar, guru tidak menggunakan RPP sebagai panduan atau pedoman dalam mengajar, dan kurangnya pengetahuan guru mengenai kurikulum 2013 sehingga RPP tidak terimplementasikan sepenuhnya. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui RPP pada Kurikulum 2013 di kelas IV SDN 113 Rejang Lebong, (2) Untuk mengetahui pengajaran guru di kelas IV SDN 113 Rejang Lebong, (3) Untuk mengetahui kesesuaian RPP Kurikulum 2013 terhadap implementasi pengajaran guru di kelas IV SDN 113 Rejang Lebong

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang menjadi subyek penelitian ini adalah guru tema wali kelas IV dan kepala sekolah sebagai informen pendukung. Metode dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Pengujian keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa: 1). RPP yang telah dibuat oleh guru tematik wali kelas IV SDN 113 Rejang Lebong ini sudah sesuai dengan format yang berlaku pada kurikulum 2013 yang telah diterapkan di kelas dan sekolah tersebut. 2). Untuk proses pengajaran guru di kelas IV SDN 113 Rejang Lebong ini sudah cukup sesuai dengan kurikulum 2013 dimana dalam proses pembelajarannya menerapkan pembelajaran autentik dan menggunakan tema. 3). Kesesuaian RPP kurikulum 2013 terhadap implementasi pengajaran guru di kelas IV SDN 113 Rejang Lebong ini terlihat tidak saling berhubungan karena guru mengajar berdasarkan buku tema dan tidak menjadikan RPP sebagai panduan dalam mengajar sehingga yang diajarkan guru berbeda dengan yang terdapat dalam RPP.

**Kata Kunci : RPP, Kurikulum 2013, Pengajaran Guru**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
HALAMAN HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii

### BAB I . PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Pertanyaan Penelitian .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6

### BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	8
1. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	8
a. Hakikat Perencanaan Pembelajaran .....	9
b. Fungsi Perencanaan .....	11
c. Tujuan dan Fungsi RPP .....	13
d. Kriteria Penyusunan Perencanaan Pembelajaran.....	15
e. Prinsip-Prinsip Dalam Penyusunan RPP .....	16

f. Petunjuk Pengisian Format RPP .....	18
2. Kurikulum 2013.....	20
a. Perbedaan Kurikulum 2013 dengan KTSP .....	20
b. Pendekatan Pembelajaran Kurikulum 2013 .....	21
3. Pengajaran.....	25
a. Pengertian Pengajaran.....	25
b. Komponen-Komponen Pengajaran.....	26
c. Ciri-Ciri Pengajaran .....	28
d. Kriteria Keberhasilan Pengajaran .....	29
e. Prinsip-Prinsip Pengajaran .....	30
4. Pelaksanaan Program Pengajaran Berdasarkan K13 .....	31
5. Pembelajaran Tematik .....	35
B. Penelitian Relevan.....	36

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Tipe Penelitian .....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Subyek Penelitian.....	40
D. Jenis dan Sumber Data.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	44
G. Kredibilitas Penelitian.....	45

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Lokasi Sekolah.....	46
B. Temuan Penelitian.....	51
C. Pembahasan Penelitian .....	60

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	71

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nama-nama Guru .....	46
2. Data Sekolah .....	47
3. Struktur Kurikulum .....	50
4. Hasil Observasi Kesesuaian RPP dengan K13.....	54

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam segi pembangunan suatu bangsa untuk menciptakan manusia yang berilmu, bertakwa dan berbudaya untuk menghadapi tantangan di masa depan yang begitu besar. Dengan adanya pendidikan dapat menciptakan siswa yang cerdas dan terampil di lingkungan masyarakat. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kualitas spiritual keagamaan, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”<sup>1</sup>

Perubahan selalu terjadi dalam bidang pendidikan. Perubahan ini bertujuan untuk mencapai kesempurnaan dalam proses pendidikan. Dapat disadari bahwa perubahan sebagai sesuatu yang akan terus terjadi dan tentu kurikulum adalah hasil dari penyempurnaan-penyempurnaan proses pendidikan di Indonesia. Kurikulum sebagai suatu rancangan dalam pendidikan memiliki posisi yang strategis, karena seluruh kegiatan pendidikan bermuara kepada kurikulum.<sup>2</sup>

Dalam menghadapi perkembangan IPTEK, tantangan masa depan, serta untuk mewujudkan tercapainya tujuan nasional, seperti yang dirumuskan dalam

---

<sup>1</sup> Eka Prihatin, *Guru Sebagai Fasilitator*, (Bandung:Pt Karsa Mandiri Persada,2008),h.1.

<sup>2</sup>Widiastiti, Luh Putu Sujati, I. Wayan Lasmawan, and AAI Ngurah Marhaeni. "Studi Pengembangan Penyusunan RPP Tema Benda-Benda di Lingkungan Sekitar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Berorientasi Pendekatan Sainifik dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013." *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, vol.5, no.1, 2015, h.2

Pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 yaitu perkembangan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengembangkan Kurikulum 2013 secara nasional.

Kurikulum 2013 ditekankan pada pendidikan sikap, terutama pada tingkat dasar, yang akan menjadi pondasi bagi tingkat pendidikan berikutnya. Melalui pengembangan Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi, kita berharap bangsa ini menjadi bangsa yang bermartabat dan masyarakatnya memiliki nilai dunia, sehingga kita bisa bersaing, bersanding, bahkan bertanding dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan global. Hal ini dapat dimungkinkan, dalam implementasi Kurikulum 2013 betul-betul dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter.<sup>3</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka untuk menghasilkan insan tersebut guru perlu mempersiapkan perencanaan yang baik. Perencanaan merupakan pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian proses suatu perencanaan harus dimulai dari penetapan tujuan yang akan dicapai melalui analisis kebutuhan serta dokumen yang lengkap,

---

<sup>3</sup> Pupuh Fathurohman, Aa Suryana, Dan Fenny Fatriana, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Bandung: Pt Refika Aditama,2013),h.7.

kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>4</sup>

Proses belajar mengajar yang baik harus didahului dengan persiapan yang baik, tanpa persiapan yang baik sulit rasanya menghasilkan pembelajaran yang baik. Oleh karena itu, sudah seharusnya guru sebelum mengajar menyusun perencanaan atau perangkat pembelajaran antara lain: program tahunan, program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan silabus dan RPP disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan.<sup>5</sup> Setelah silabus tersusun berikutnya guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menurut Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 7 Januari 2019 yang peneliti dapatkan bahwa SDN 113 Rejang Lebong ini sudah mulai menerapkan Kurikulum 2013 dari tahun 2017, namun kurikulum 2013 ini tidak sepenuhnya di terapkan di

---

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2008), h.23.

<sup>5</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.3.

<sup>6</sup> *Ibid.*, h. 5.

sekolah ini. Pada sekolah ini juga menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kelas yang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kelas tiga dan enam, sedangkan kelas satu, dua, empat, dan lima menggunakan Kurikulum 2013. Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, yang telah mendapatkan pelatihan tentang kurikulum 2013 ini hanya ada dua orang guru yaitu guru wali kelas I dan V.

Untuk sebagian besar guru lainnya belum mendapatkan pelatihan tentang kurikulum 2013. Sehingga ada beberapa guru yang belum paham mengenai kurikulum 2013 meskipun di kelas yang diajarkan sudah menggunakan kurikulum 2013. Dalam proses pengajaran guru juga diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran dan proses pengajarannya sesuai dengan kurikulum 2013. Salah satu perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru dan harus sesuai dengan kurikulum 2013 adalah RPP, di mana RPP ini berisi tentang langkah-langkah pembelajaran yang nantinya akan diimplementasikan dalam proses pembelajaran/pengajaran guru.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti ingin mendalami secara faktual melalui penelitian yang berjudul “Analisis Kesesuaian RPP Kurikulum 2013 Terhadap Implementasi Pengajaran Guru di Kelas IV SDN 113 Rejang Lebong”. Pada penelitian ini RPP yang diteliti, adalah RPP tematik. Pembelajaran tematik ini merupakan suatu model dan strategi pelajaran yang mengkondisikan para siswa agar dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih optimal,

menarik dan bermakna. Pembelajaran tematik juga memadukan berbagai mata pelajaran dalam kurikulum dan menghubungkan melalui jaringan topik atau tema.<sup>7</sup>

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari beberapa uraian di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Kurikulum 2013 tidak diterapkan pada semua kelas.
2. Sebagian besar guru belum mendapatkan pelatihan mengenai kurikulum 2013.
3. Kurangnya pengetahuan guru tentang Kurikulum 2013 serta penyusunan perangkat pembelajaran seperti RPP yang nantinya digunakan sebagai pedoman dalam proses pengajaran.

## **C. Batasan Masalah**

Melihat luasnya permasalahan yang ada, maka peneliti akan membatasi masalah yang akan diteliti yaitu:

Analisis kesesuaian RPP Kurikulum 2013 terhadap implementasi pengajaran guru di kelas IV SDN 113 Rejang Lebong, pada penelitian ini nantinya RPP yang akan diteliti adalah khusus RPP tematik tema delapan subtema dua pada pembelajaran enam dan sub tema tiga pada pembelajaran satu, dua, tiga, dan lima.

---

<sup>7</sup> Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), h.212.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut yaitu:

1. Bagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada Kurikulum 2013 di kelas IV SDN 113 Rejang Lebong ?
2. Bagaimana pelaksanaan pengajaran guru di kelas IV SDN 113 Rejang Lebong?
3. Bagaimana kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 terhadap implementasi pengajaran guru di kelas IV SDN 113 Rejang Lebong?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yakni:

1. Untuk mengetahui RPP pada Kurikulum 2013 di kelas IV SDN 113 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pengajaran guru di kelas IV SDN 113 Rejang Lebong
3. Untuk mengetahui kesesuaian RPP Kurikulum 2013 terhadap implementasi pengajaran guru di kelas IV SDN 113 Rejang Lebong

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini nantinya akan memberikan sumbangan informasi mengenai implementasi RPP Kurikulum 2013 dalam pengajaran guru di kelas.

## 2. Manfaat Praktis.

### a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam memotivasi para guru agar mereka melakukan proses pengajaran sesuai dengan RPP yang telah mereka buat sehingga tercapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri dan juga agar pembelajaran yang dilakukan lebih terarah dan lebih terstruktur.

### b. Bagi Sekolah

Dengan tercapai tujuan dari pengajaran yang dilakukan oleh guru diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah yaitu meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang menjadi tempat penelitian.

### c. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti memperoleh wawasan dan pengalaman mengenai penerapan RPP Kurikulum 2013 dalam pengajaran di kelas.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Menurut Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 (dalam Kunandar, 2014:5), tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu kali pertemuan atau lebih.<sup>8</sup>

RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Lebih lanjut ditegaskan bahwa setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi bagi siswa untuk mengembangkan prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Seiring implementasi kurikulum baru yang dikenal kurikulum 2013, guru harus menyesuaikan perubahan kurikulum. Pembelajarannya harus menerapkan *scientific approach* (pendekatan ilmiah)

---

<sup>8</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik*,(Jakarta:Rajawali Pers,2014),h.5

dan *Authentic Assessment* atau penilaian autentik, maka hal tersebut harus tertuang dalam RPP.<sup>9</sup>

Jadi dari penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa RPP merupakan rencana/ prosedur kegiatan proses belajar mengajar yang dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD , RPP dirancang untuk satu pertemuan atau lebih yang disusun dari satu atau beberapa KD.

#### a. Hakikat Perencanaan Pembelajaran

Memahami definisi perencanaan pembelajaran dapat dikaji dari kata-kata yang membangunnya. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia bahwa perencanaan adalah proses, cara, perbuatan merencanakan (merancang), sementara pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Begitu juga dalam *oxford advenced learner's dictionary* tertulis bahwa perencanaan adalah kegiatan atau proses merencanakan sesuatu dan pembelajaran adalah kegiatan mengajarkan sesuatu kepada seseorang.

Beberapa pendapat berkenaan dengan perencanaan pembelajaran ini, antara lain:

- 1) Dalam buku yang berjudul *Perencanaan Pembelajaran*, Abdul Majid, menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran di bangun dari dua kata yaitu perencanaan dan pembelajaran. Perencanaan

---

<sup>9</sup> Mujiono, Wahyu Hardyanto, Fakhruddin, "Pengembangan Model Pembimbingan Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Smk", *Jurnal Penelitian Tindakan Sekolah Dan Kepengawasan*, Vol.2, No.1,2015, h.35

berarti menentukan apa yang akan dilakukan, sedangkan pembelajaran berarti proses yang diatur dengan langkah-langkah tertentu, agar pelaksanaannya mencapai hasil yang diharapkan. Jadi, perencanaan pembelajaran adalah rencana guru mengajar mata pelajaran tertentu, pada jenjang dan kelas tertentu, untuk topik tertentu, dan untuk satu pertemuan atau lebih.

- 2) Menurut Ibrahim, menyatakan bahwa secara garis besar perencanaan pengajaran mencakup kegiatan merumuskan tujuan apa yang akan dicapai oleh suatu tujuan pengajaran, cara apa yang akan dipakai untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, materi atau bahan apa yang akan disampaikan, bagaimana cara menyampaikannya, serta alat atau media apa yang diperlukan.
- 3) Menurut Teoti Soekamto , perencanaan pengajaran dapat dikatakan sebagai pengembangan instruksional sistem yang terintegrasi dan terdiri dari beberapa unsur yang saling berinteraksi.<sup>10</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan pedoman mengajar bagi guru yang memuat gambaran aktifitas pembelajaran dari awal sampai dengan akhir pembelajaran.

---

<sup>10</sup> Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h.16.

## **b. Fungsi Perencanaan**

Perencanaan pembelajaran memiliki beberapa fungsi diantaranya seperti dijelaskan berikut ini:

### 1) Fungsi Kreatif

Pembelajaran yang menggunakan perencanaan yang matang, akan dapat memberikan umpan balik yang dapat menggambarkan berbagai kelemahan yang terjadi. Melalui umpan balik itulah guru dapat meningkatkan dan memperbaiki program. Secara kreatif guru akan selalu memperbaiki berbagai kelemahan dan menemukan hal-hal baru.

### 2) Fungsi Inovatif.

Suatu inovasi hanya akan mungkin muncul seandainya kita memahami adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Kesenjangan itu hanya mungkin dapat ditangkap, manakala kita memahami proses yang dilaksanakan secara sistematis. Proses pembelajaran yang sistematis itulah yang direncanakan dan terprogram secara utuh.

### 3) Fungsi Selektif.

Melalui proses perencanaan kita dapat menyeleksi strategi mana yang kita lebih efektif dan efisien untuk dikembangkan. Fungsi selektif ini juga berkaitan dengan pemilihan materi pembelajaran yang dianggap sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Melalui proses perencanaan guru dapat menentukan materi mana yang sesuai dan materi mana yang tidak sesuai.

#### 4) Fungsi Komunikasi

Dokumen perencanaan harus dapat mengkomunikasikan kepada setiap orang baik tentang tujuan dan hasil yang ingin dicapai, strategi atau rangkaian kegiatan yang dapat dilakukan.

#### 5) Fungsi Prediktif

Perencanaan yang disusun secara benar dan akurat, dapat menggambarkan apa yang akan terjadi setelah dilakukan suatu treatment sesuai dengan program yang disusun. Melalui fungsi prediktifnya, perencanaan dapat menggambarkan berbagai kesulitan yang akan terjadi. Disamping itu, fungsi prediktif dapat menggambarkan hasil yang akan diperoleh.

#### 6) Fungsi Akurasi

Melalui proses perencanaan guru dapat menakar setiap waktu yang diperlukan untuk menyampaikan bahan pelajaran tertentu. Guru dapat menghitung jam pelajaran efektif, melalui program perencanaan.

#### 7) Fungsi Pencapaian Tujuan

Mengajar bukanlah sekedar menyampaikan materi, akan tetapi membentuk manusia secara utuh. Manusia utuh bukan hanya berkembang dalam aspek intelektual saja, akan tetapi juga dalam sikap dan keterampilan.

## 8) Fungsi Kontrol

Mengontrol keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam suatu proses pembelajaran tertentu. Melalui perencanaan kita dapat menentukan sejauh mana materi pelajaran telah dapat diserap oleh siswa, materi mana yang sudah dan belum dipahami oleh siswa. Dalam hal ini perencanaan berfungsi sebagai kontrol, yang selanjutnya dapat memberikan balikan kepada guru dalam mengembangkan program pembelajaran selanjutnya.<sup>11</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran memiliki beberapa fungsi diantaranya yaitu fungsi kreatif, inovatif, selektif, prediktif, akurasi, pencapaian tujuan, dan fungsi kontrol dimana fungsi-fungsi tersebut merupakan hal-hal yang dapat menunjang keberhasilan suatu rencana pembelajaran.

### c. Tujuan dan Fungsi RPP

Tujuan RPP adalah untuk:

- 1) mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar
- 2) dengan menyusun rencana pembelajaran secara profesional, sistematis dan berdaya guna, maka pendidik akan mampu melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program

---

<sup>11</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta; Prenadamedia Group, 2008), h.35.

pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana.

Fungsi RPP adalah sebagai acuan bagi pendidik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien. Dengan kata lain RPP berperan sebagai skenario proses pembelajaran. Oleh karena itu, RPP hendaknya bersifat luwes (*fleksibel*) dan memberi kemungkinan untuk menyesuaikan dengan respon peserta didik dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya.<sup>12</sup>

Dari pernyataan di atas dapat kita simpulkan bahwa RPP memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, RPP digunakan sebagai memperlancar serta mempermudah kegiatan pembelajaran, selain itu RPP juga digunakan sebagai acuan agar pembelajaran yang dilakukan lebih terarah dan pembelajaran yang dilakukan lebih efektif dan efisien. Dengan kita menyusun RPP sendiri dan secara matang maka kita juga akan mendapatkan banyak manfaat misalnya kita akan mampu memprediksi seberapa besar keberhasilan yang akan dicapai, guru akan dengan mudah mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin timbul, guru dapat menentukan sumber-sumber mana saja yang dianggap tepat untuk mempelajari suatu bahan pembelajaran, dan guru dapat menggunakan waktu seefektif mungkin untuk keberhasilan proses pembelajaran.

---

<sup>12</sup> Nurma Izzati, Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menyusun RPP Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio, *Jurnal Euclid*, Vol. 4, No. 1, 2017, h.608

**d. Kriteria Penyusunan Perencanaan Pembelajaran.**

Beberapa nilai perencanaan yang dapat dijadikan sebagai kriteria penyusunan perencanaan.

1) Signifikan

Signifikan dapat diartikan sebagai kebermaknaan. Nilai signifikan artinya, adalah bahwa perencanaan pembelajaran hendaknya bermakna agar proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien.

2) Relevan

Relevan artinya sesuai, nilai relevansi dalam perencanaan pembelajaran adalah bahwa perencanaan yang kita susun memiliki nilai kesesuaian yang baik internal maupun eksternal. Kesesuaian internal adalah perencanaan pembelajaran harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Kesesuaian eksternal mengandung makna, bahwa perencanaan pembelajaran yang disusun harus sesuai dengan kebutuhan siswa.

3) Kepastian

Nilai kepastian itu bermakna bahwa dalam perencanaan pembelajaran yang berfungsi sebagai pedoman dalam penyelenggaraan proses pembelajaran, tidak lagi memuat alternatif-alternatif yang bisa dipilih, akan tetapi berisi langkah-langkah pasti yang dapat dilakukan secara sistematis.

#### 4) Adaptabilitas

perencanaan pembelajaran yang disusun hendaknya bersifat lentur atau tidak kaku. perencanaan pembelajaran disusun untuk dapat diimplementasikan dalam berbagai keadaan dan kondisi.

#### 5) Kesederhanaan

Perencanaan pembelajaran harus bersifat sederhana artinya mudah diterjemahkan dan mudah diimplementasikan.

#### 6) Prediktif

Perencanaan pembelajaran yang baik harus memiliki daya ramal yang kuat , artinya perencanaan dapat menggambarkan “apa yang akan terjadi, seandainya....”. daya ramal ini sangat penting untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan yang akan terjadi, dengan demikian akan mudah bagi guru untuk mengantisipasinya.<sup>13</sup>

Jadi dalam menyusun perencanaan pembelajaran kita harus memperhatikan beberapa hal yaitu signifikan, relevan, kepastian, adaptabilitas, kesederhanaan dan prediktif sebagai Kriteria dalam penyusunan perencanaan pembelajaran agar perencanaan yang kita susun sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.

#### **e. Prinsip-Prinsip Dalam Penyusunan RPP Meliputi:**

- 1) Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelktual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar,

---

<sup>13</sup> *Ibid.*,h.37.

kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan atau lingkungan peserta didik.

- 2) Partisipasi aktif peserta didik.
- 3) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreatifitas, inisiatif, inspirasi, inovasi, dan kemandirian,
- 4) Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- 5) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- 6) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar,
- 7) Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.

8) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.<sup>14</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa penyusunan RPP harus berdasarkan prinsip-prinsip di atas agar RPP yang dibuat sesuai dengan kondisi peserta didik serta dapat diimplementasikan dengan baik dan tidak terhambat serta materi yang diajarkan tersampaikan kepada peserta didik.

#### **f. Petunjuk Pengisian Format RPP**

RPP disusun berdasarkan KD atau sub tema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Adapun komponen-komponen yang ada dalam RPP adalah sebagai berikut:

- 1) Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan
- 2) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema
- 3) Kelas/semester
- 4) Materi pokok
- 5) Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar untuk mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai
- 6) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diati

---

<sup>14</sup> Nurul Malikhah, "Modifikasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Menghawal Hadist di Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Qalamuna*, Vol. 10, No. 2, 2018, h. 20.

dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

- 7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.
- 8) Materi pembelajaran memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.
- 9) Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.
- 10) Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk mencapai materi pembelajaran
- 11) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan
- 12) Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti dan penutup.
- 13) Penilaian hasil pembelajaran.<sup>15</sup>

Jadi dari uraian diatas dapat kita simpulkan bahwa ada beberapa komponen yang harus ada dalam penyusunan RPP yaitu identitas RPP (nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan alokasi waktu), Tujuan

---

<sup>15</sup> Kunandar, *Op.Cit.*,h.5

pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian.

## **2. Kurikulum 2013**

### **a. Perbedaan Antara KTSP 2006 dan Kurikulum 2013**

#### **1) KTSP 2006**

- a) Mata pelajaran tertentu mendukung kompetensi tertentu. Untuk semua jenjang.
- b) Mata pelajaran dirancang berdiri sendiri dan memiliki kompetensi sendiri. Untuk semua jenjang.
- c) Bahasa Indonesia sejajar dengan mapel lain. Untuk jenjang SD.
- d) Tiap mata pelajaran diajarkan dengan pendekatan yang berbeda. Untuk semua jenjang.
- e) Tiap jenis konten pembelajaran diajarkan dengan terpisah (*separated curriculum*). Untuk jenjang SD.
- f) Tematik untuk kelas I-III (belum integrated). Ini khusus untuk jenjang SD.

#### **2) Kurikulum 2013**

- 1) Tiap mata pelajaran mendukung semua kompetensi. Untuk semua jenjang.
- 2) Mata pelajaran dirancang terkait satu dengan yang lain dan memiliki kompetensi yang diikat oleh kompetensi inti tiap kelas. Untuk semua jenjang.

- 3) Bahasa Indonesia sebagai penghela Mapel lain (sikap keterampilan berbahasa). Untuk jenjang SD.
- 4) Semua mata pelajaran diajarkan terkait dan terpadu dengan pendekatan yang sama (saintifik) melalui mengamati, menanya, mencoba, dan menalar. Untuk semua jenjang.
- 5) Berbagai jenis konten pembelajaran diajarkan terkait dan terpadu satu sama lain (*cross curriculum* atau *integrated curriculum*). Untuk jenjang SD.
- 6) Konten ilmu pengetahuan diintegrasikan dan dijadikan konten penggerak mata pelajaran lainnya. Untuk jenjang SD.
- 7) Tematik untuk kelas I – VI. Untuk jenjang SD.<sup>16</sup>

Dari uraian di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada perbedaan yang sangat signifikan antara kurikulum KTSP dengan Kurikulum 2013 yang berlaku sekarang yaitu pada mata pelajaran. Dimana pada kurikulum 2013 pembelajaran menggunakan tematik terpadu.

#### **b. Pendekatan Pembelajaran Kurikulum 2013**

Pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Pendekatan saintifik (*scientific approach*) dalam pembelajaran yang memiliki komponen proses pembelajaran antara lain.

---

<sup>16</sup> Lukmanul Hakim, "Analisis Perbedaan Antara Kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013", *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol. 17, No. 2, 2017, h.288

### 1. Mengamati/observasi

Mengamati (observasi) adalah menggunakan panca indra untuk memperoleh informasi. Dalam tahap mengamati membantu peserta didik menemukan/mendaftar/menginventarisasi apa saja yang ingin/perlu diketahui sehingga dapat melakukan/menciptakan sesuatu metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik. Sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi.

### 2. Menanya

Pada tahapan ini membantu peserta didik merumuskan pertanyaan berdasarkan daftar hal-hal yang perlu/ingin diketahui agar dapat melakukan/menciptakan sesuatu. Memberikan ruang dan waktu pada peserta didik untuk berlatih mengkonstruksi rumusan masalah/pertanyaan yang terkait dengan suatu fenomena/informasi yang dijumpai. Dalam kegiatan mengamati, pendidik membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat. Melalui kegiatan bertanya dikembangkan rasa ingin tahu peserta didik. Semakin terlatih dalam bertanya maka rasa ingin tahu semakin dapat dikembangkan. Pertanyaan tersebut menjadi dasar untuk mencari informasi yang lebih lanjut dan beragam dari sumber yang ditentukan pendidik sampai yang ditentukan peserta didik, dari sumber yang tunggal sampai sumber yang beragam.

### 3. Mencoba/mengumpulkan informasi

Mengumpulkan Informasi. Kegiatan “mengumpulkan informasi” merupakan tindak lanjut dari bertanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen. Dari kegiatan tersebut terkumpul sejumlah informasi. Tahapan ini akan membimbing peserta didik untuk senantiasa berbicara/berargumentasi dengan berbasis data/ informasi/ fakta. Keterampilan mengumpulkan data (informasi) merupakan basis dalam peningkatan kreativitas, sikap sosial, dan sikap spiritual peserta didik.

### 4. Menalar/asosiasi

Kegiatan “mengasosiasi/mengolah informasi/menalar” adalah memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Membantu peserta didik mengolah atau menganalisis data/informasi dan menarik kesimpulan. Tahapan tersebut merupakan tahapan untuk membentuk kemampuan dan keterampilan berpikir tingkat tinggi/kritis peserta didik. Adapun kompetensi yang diharapkan adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan

menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.

#### 5. Komunikasi

Mengkomunikasikan. Penerapan pendekatan *scientific* pendidik diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh pendidik sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.<sup>17</sup>

Dari uraian di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan, dimana pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberi pemahaman kepada peserta didik untuk mengetahui, memahami, mempraktikkan apa yang sedang dipelajari secara ilmiah. Agar peserta didik dapat membangun kemandirian belajar serta mengoptimalkan potensi kecerdasan yang dimiliki. Dalam pendekatan saintifik ini memiliki lima komponen penting dalam proses pengajarannya, kelima komponen tersebut yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Kelima langkah tersebut memiliki fungsi penting

---

<sup>17</sup> Diani, Rahma. "Pengaruh Pendekatan Saintifik Berbantuan LKS Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*. Vol. 5, No.1, 2016, h. 87

bagi peserta didik tidak hanya menambah pengetahuan tetapi juga mengembangkan sikap.

### **3. Pengajaran**

#### **a. Pengertian Pengajaran**

Pandangan tentang istilah pengajaran terus menerus berkembang dan mengalami kemajuan. Tingkat kemajuan itu dapat kita lihat dalam uraian sebagai berikut.

##### 1) Pengajaran Maksudnya Sama dengan Mengajar.

Kegiatan ini dilakukan oleh guru dalam menyampaikan pengetahuan kepada siswa. Kegiatan guru adalah yang paling aktif, paling menonjol, dan paling menentukan. Pengajaran sama artinya dengan perbuatan mengajar.

##### 2) Pengajaran adalah Interaksi Belajar dan Mengajar.

Pengajaran berlangsung sebagai suatu proses saling mempengaruhi antara guru dan siswa. Diantara keduanya terdapat hubungan atau komunikasi interaksi. Guru mengajar disatu pihak dan siswa belajar dilain pihak. Keduanya menunjukkan aktivitas yang seimbang hanya berbeda peranan nya saja.

##### 3) Pengajaran Sebagai Suatu Sistem.

Pengertian pengajaran sesungguhnya lebih luas dari pada hanya sebagai proses atau prosedur belaka. Pengajaran adalah suatu sistem yang luas, yang mengandung banyak aspek, diantaranya: profesi guru, perkembangan dan pertumbuhan siswa sebagai organisme yang sedang

berkembang, tujuan dari pendidikan dan pengajaran yang berpangkal pada filsafat hidup masyarakat, program pendidikan atau kurikulum sekolah, perencanaan pengajaran, bimbingan di sekolah, hubungan dengan masyarakat pada umumnya dan hubungan dengan lembaga-lembaga/instansi-instansi pada khususnya.

#### 4) Pengajaran Identik dengan Pendidikan

Proses pengajaran adalah proses pendidikan. Setiap kegiatan pengajaran adalah untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>18</sup>

Jadi dari keterangan yang telah dipaparkan di atas dapat kita ambil kesimpulan bahwa pengajaran tidak hanya proses guru mengajar saja tetapi pengajaran merupakan suatu proses saling mempengaruhi antara guru dan siswa. Diantara keduanya terdapat hubungan atau komunikasi interaksi dan disetiap kegiatan pengajaran adalah untuk mencapai tujuan pendidikan.

#### **b. Komponen-Komponen Pengajaran**

Keempat persoalan (tujuan, bahan, metode, dan alat, serta penilaian) menjadi komponen utama yang harus dipenuhi dalam proses belajar mengajar. Keempat komponen tersebut tidak berdiri sendiri, tetapi saling berhubungan dan saling pengaruh mempengaruhi satu sama lain (interelasi).

Tujuan dalam proses belajar mengajar merupakan komponen pertama yang harus ditetapkan dalam proses pengajaran yang berfungsi sebagai indikator keberhasilan pengajaran. Tujuan ini pada dasarnya

---

<sup>18</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2014), h.54.

merupakan rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki siswa setelah ia menyelesaikan pengalaman dan kegiatan belajar dalam proses pengajaran. Isi tujuan pengajaran pada hakikatnya adalah hasil belajar yang diharapkan.

Tujuan yang jelas dan operasional dapat ditetapkan bahan pelajaran yang harus menjadi isi kegiatan belajar-mengajar. Bahan pelajaran inilah yang diharapkan dapat mewarnai tujuan, mendukung tercapainya tujuan atau tingkah laku yang diharapkan untuk dimiliki siswa.

Metode dan alat yang digunakan dalam pengajaran dipilih atas dasar tujuan dan bahan yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode dan alat berfungsi sebagai jembatan atau media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai. Metode dan alat pengajaran yang digunakan harus betul-betul efektif dan efisien.

Untuk menetapkan apakah tujuan telah tercapai atau tidak maka penilaian yang harus memainkan fungsi dan perannya. Dengan kata lain bahwa penilaian berperan sebagai barometer untuk mengukur tercapai tidaknya tujuan. Itulah sebabnya fungsi penilaian pada dasarnya untuk mengukur tercapai tidaknya tujuan. Itulah sebabnya fungsi penilaian pada dasarnya mengukur tujuan.<sup>19</sup>

Dari gambaran dan uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa keempat komponen tersebut saling berhubungan dan saling berpengaruh satu sama lain. Jika dianalisis lebih lanjut maka dapat dikatakan bahwa

---

<sup>19</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), h.30.

proses belajar mengajar (pengajaran) pada dasarnya tidak lain ialah proses mengkoordinasi sejumlah komponen di atas, agar satu sama lain saling berhubungan dan saling berpengaruh, sehingga menumbuhkan kegiatan belajar pada siswa seoptimal mungkin menuju terjadinya perubahan tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam bahasa lain pengajaran dapat dipandang sebagai sistem.

### c. Ciri-ciri Pengajaran

- 1) Belajar mengajar memiliki tujuan, yakni untuk membentuk anak didik dalam suatu perkembangan tertentu. Ini lah yang dimaksud kegiatan belajar mengajar itu sadar akan tujuan.
- 2) Ada suatu prosedur (jalanya interaksi) yang direncanakan, didesain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 3) Kegiatan belajar mengajar ditandai dengan penyampaian suatu materi.
- 4) Ditandai dengan aktivitas anak didik. Aktivitas anak didik dalam hal ini, baik secara fisik maupun secara mental, aktif.
- 5) Dalam kegiatan belajar mengajar guru berperan sebagai pembimbing.
- 6) Dalam kegiatan belajar mengajar membutuhkan disiplin.
- 7) Ada batas waktu.
- 8) Evaluasi.<sup>20</sup>

Dari penjelasan yang kita lihat di atas dapat kita ambil kesimpulan bahwa ciri-ciri dari pengajaran/belajar mengajar ini adalah memiliki tujuan, yaitu untuk membentuk anak dalam suatu perkembangan tertentu,

---

<sup>20</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.40.

Terdapat mekanisme, prosedur, langkah-langkah, metode dan teknik yang direncanakan dan didesain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, fokus materi jelas, terarah dan terencana dengan baik, adanya efektivitas anak didik merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, aktor guru yang cermat dan tepat, terdapat pola aturan yang ditaati guru dan anak didik dalam proporsi masing-masing, limit waktu untuk mencapai tujuan pembelajaran dan evaluasi, baik evaluasi proses maupun product.

#### **d. Kriteria Keberhasilan Pengajaran**

Kriteria disini dimaksudkan sebagai ukuran ataupun patokan dalam menentukan tingkat keberhasilan suatu pengajaran. Kita dapat menentukan dua kriteria yang bersifat umum, yakni:

- 1) Kriteria ditinjau dari sudut prosesnya (*by proses*)
- 2) Kriteria ditinjau dari sudut hasil yang dicapai (*by product*)

Kriteria dari sudut prosesnya menekankan kepada pengajaran sebagai suatu proses haruslah merupakan interaksi dinamis sehingga siswa, sebagai subyek yang belajar mampu mengembangkan potensinya melalui belajar sendiri, tujuan yang telah ditetapkan tercapai secara efektif. Sedangkan kriteria dari segi hasil atau product menekankan pada kepada tingkat penguasaan tujuan oleh siswa baik dari segi kualitas maupun kuantitas.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Nana Sudjana, *Op.Cit.*, h. 34.

Dari uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan adanya kriteria, maka pengajaran dapat diukur, ada dua kriteria yang bersifat umum untuk mengukur keberhasilan pengajaran yaitu kriteria ditinjau dari sudut prosesnya (*by proses*) dan kriteria ditinjau dari sudut hasil yang dicapai (*by product*) yang di mana kedua kriteria ini tidak dapat berdiri dengan sendiri-sendiri tetapi merupakan saling berhubungan satu sama lain.

#### **e. Prinsip-prinsip Pengajaran**

Ada beberapa prinsip pengajaran yang secara relatif berlaku umum diantaranya adalah sebagai berikut:

##### 1) Prinsip Perkembangan

Perkembangan berarti perubahan. Perubahan itu ada yang cepat dan ada pula yang lambat. Seorang guru hendaknya cukup mengerti dan bersabar apabila pada suatu saat seorang siswa belum memperlihatkan kemajuan dan kemajuannya lambat.

##### 2) Prinsip Perbedaan Individu

Tiap orang siswa memiliki pembawaan- pembawaan yang berbeda, dan menerima pengaruh dan perlakuan dari keluarganya yang masing-masing juga berbeda. Dengan demikian adalah wajar jika setiap siswa memiliki ciri-ciri tersendiri.

### 3) Minat dan Kebutuhan Anak

Setiap anak mempunyai minat dan kebutuhan sendiri-sendiri. Anak di kota berbeda minat dan kebutuhannya dengan anak yang di desa, di daerah pantai berbeda dengan di pegunungan.

### 4) Aktivitas Siswa

Dalam pengajaran, siswa lah yang menjadi subjek, dialah pelaku kegiatan belajar, maka guru hendaknya merencanakan pengajaran yang menuntut siswa banyak melakukan aktivitas belajar.

### 5) Motivasi

setiap perbuatan, termasuk perbuatan belajar didorong oleh sesuatu atau beberapa motif. Motif atau bisa juga disebut dorongan atau kebutuhan merupakan suatu tenaga yang berada pada diri individu atau siswa yang mendorongnya untuk berbuat mencapai suatu tujuan.<sup>22</sup>

Jadi dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pengajaran memiliki beberapa prinsip yaitu yang pertama prinsip perkembangan, yang kedua prinsip perbedaan individu, yang ketiga prinsip minat dan kebutuhan anak, yang keempat prinsip aktivitas siswa, dan yang kelima prinsip motivasi, motivasi sangat penting bagi siswa dengan adanya motivasi siswa dapat terdorong untuk belajar.

## **4. Pelaksanaan Program Pengajaran Berdasarkan K13**

Dalam melaksanakan pembelajaran harus mengacu kepada Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar

---

<sup>22</sup> Ibrahim, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.24.

dan menengah dibagi menjadi tiga kegiatan yakni, pendahuluan, inti dan penutup.

**a. Kegiatan Pendahuluan**

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- 1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Memberi motivasi kepada siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional, dan internasional.
- 3) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
- 4) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- 5) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus.

**b. Kegiatan Inti**

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau *inkuiri* dan penyingkapan (*Discopery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*Project Based*

*Learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

### 1) Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses efeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas tersebut.

### 2) Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitasi belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*Discovery/Inquiry Learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*Project Based Learning*).

### 3) Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik

dan subtopik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong siswa untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*Discovery/Inquiry Learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*Project Based Learning*)

### c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup , guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- 1) Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
- 2) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- 3) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok.
- 4) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.<sup>23</sup>

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa dalam proses pembelajaran itu ada tiga tahap kegiatan pembelajaran yang dimulai dari kegiatan penadahuluan yang mana dalam kegiatan pendahuluan ini

---

<sup>23</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik*,(Jakarta:Rajawali Pers,2014),Hlm.8.

sebagaimana besarnya berfungsi untuk menyiapkan siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar yang akan dilakukan. Yang kedua itu kegiatan inti, di mana kegiatan inti ini merupakan kegiatan yang paling penting dalam proses belajar mengajar di mana dalam kegiatan inti merupakan tahap di mana siswa memperoleh pengetahuan, dan yang terakhir yaitu kegiatan penutup di mana dalam kegiatan ini guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan serta memberikan timbal balik.

## **5. Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar siswa. Pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran

lebih efektif. Kaitan konseptual antar mata pelajaran yang dipelajari akan membentuk skema, sehingga siswa akan memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan. Selain itu, dengan penerapan pembelajaran tematik di sekolah dasar akan sangat membantu siswa, karena sesuai dengan tahap perkembangan siswa yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (*holistik*).<sup>24</sup>

Dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan strategi pembelajaran yang memadukan berbagai mata pelajaran dalam kurikulum dan menghubungkannya melalui jaringan topik atau biasa disebut dengan tema, pembelajaran tematik juga merupakan pembelajaran yang menggunakan berbagai strategi sehingga pembelajaran tidak terasa membosankan.

## **B. Penelitian Relevan**

Sepengetahuan peneliti ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti diantaranya : penelitian yang dilakukan oleh Widya Utami Alumni Pendidikan Biologi FKIP Universitas Sriwijaya dengan judul "Analisis Kesesuaian Langkah-Langkah Pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru Mata Pelajaran Biologi Dengan Pendekatan Saintifik di SMA yang Telah Menerapkan Kurikulum 2013". Penelitian tahun 2015 yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian langkah-langkah pembelajaran pada RPP guru Biologi dan kelengkapan komponen-komponen bentuk penyusunan RPP guru Biologi kelas X di tiga SMA Negeri Unggulan di kota Palembang. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara umum tingkat

---

<sup>24</sup>Rizki Ananda I Fadhilaturrahmi, "Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik di SD", *Jurnal Basicedu*, Vol 2, No 2, 2018, h. 18

kesesuaian pencantuman komponen-komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah sesuai dengan pendekatan saintifik.<sup>25</sup>

Penelitian lainnya yaitu penelitian yang dilakukan Lailatul Bariyah dengan judul “Analisis Kesesuaian RPP Dan Pelaksanaan Pembelajaran Guru SMPN di Kabupaten Mojokerto Pada Sub Materi Fotosintesis Dengan Kurikulum 2013”. Tahun 2014 yang bertujuan untuk mendeskripsikan kesesuaian RPP sub materi fotosintesis dengan Kurikulum 2013, kesesuaian proses pembelajaran dengan Kurikulum 2013, dan proses pembelajaran dengan RPP guru. hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelengkapan RPP buatan guru IPA kelas VII SMP Negeri di Kabupaten Mojokerto sub materi fotosintesis dikategorikan sesuai dengan Kurikulum 2013 sebesar 89,6%. Isi RPP buatan guru IPA dikategorikan sesuai dengan Kurikulum 2013 sebesar 80,96%. Proses pembelajaran guru IPA dikategorikan kurang sesuai dengan Kurikulum 2013 sebesar 54%. Proses pembelajaran guru IPA dikategorikan kurang sesuai dengan Kurikulum 2013 sebesar 60,8%.<sup>26</sup>

Penelitian lainnya juga yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh I Gede Arnawa Riana, A. A. Gede Agung, Desak Putu Parmiti dengan judul “Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Untuk Implementasi Kurikulum 2013 di SD Negeri 3 Banjar Jawa Kecamatan Buleleng Tahun Pelajaran 2015/2016”. Tahun 2016 yang bertujuan untuk (1)

---

<sup>25</sup> Utami, Widya, Djunaidah Zen, and Kodri Madang. "Analisis Kesesuaian Langkah-Langkah Pembelajaran Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru Mata Pelajaran Biologi dengan Pendekatan Saintifik di SMA yang Telah Menerapkan Kurikulum 2013." *Jurnal Pembelajaran Biologi: Kajian Biologi dan Pembelajarannya*, Vol.2, No.1, 2015, h. 93

<sup>26</sup>Bariyah, Lailatul. "Analisis Kesesuaian RPP Dan Pelaksanaan Pembelajaran Guru SMPN di Kabupaten Mojokerto Pada Sub Materi Fotosintesis Dengan Kurikulum 2013." *Jurnal BioEdu*, Vol.3, No.3, 2014,h.459

mendeskripsikan pendapat guru mengenai RPP untuk implementasi kurikulum 2013, (2) mendeskripsikan kesesuaian isi RPP yang dikembangkan guru dengan implementasi kurikulum 2013, (3) mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan RPP untuk implementasi kurikulum 2013, dan (4) untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi permasalahan dalam mengembangkan RPP untuk implementasi kurikulum 2013. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kesesuaian isi RPP dengan implementasi kurikulum 2013 yang dikembangkan oleh guru, yaitu RPP guru kelas I dengan rata-rata skor 72,1, RPP guru kelas II dengan rata-rata skor 80,8 dan RPP guru kelas III dengan rata-rata skor 75,8. Adapun analisis perhitungan kesesuaian isi RPP dengan implementasi kurikulum 2013 yang dikembangkan guru pada kelas rendah secara keseluruhan memperoleh rata-rata skor 76,2. Sesuai Pedoman Acuan Patokan (PAP) skala lima menunjukkan bahwa rata-rata skor 76,2 berada pada kategori sedang.<sup>27</sup>

Sementara penelitian yang dilakukan peneliti berjudul “Analisis Kesesuaian RPP Kurikulum 2013 Terhadap Implementasi Pengajaran Guru di Kelas IV SDN 113 Rejang Lebong” ini tentunya terdapat perbedaan dengan penelitian-penelitian di atas. Di mana pada penelitian ini memfokuskan pada mata pelajaran tematik dan penelitian di lakukan pada tingkat satuan pendidikan dasar kelas IV. Untuk itu penelitian ini layak untuk dilanjutkan.

---

<sup>27</sup>Riana, I. Gede Arnawa, Anak Agung Gede Agung, and Desak Putu Parmiti. "Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Untuk Implementasi Kurikulum 2013 di SD Negeri 3 Banjar Jawa Kecamatan Buleleng Tahun Pelajaran 2015/2016." *Jurnal EDUTECH Undiksha* Vol.5, No.2 2016,h.8

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan penelitian studi kasus. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penulis memilih pendekatan kualitatif ini agar dapat memperoleh keterangan yang lebih luas dan mendalam mengenai hal-hal yang menjadi pokok-pokok pembahasan.

Metode pendekatan kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>28</sup>

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah orang yang memberikan informasi (informan) yaitu guru wali kelas IV dan kepala sekolah SDN 113 rejang lebong. Dalam hal ini peneliti mengadakan proses penelitian di SDN 113 Rejang Lebong.

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 14

Dalam hal ini peneliti mengadakan proses penelitian di SDN 113 Rejang Lebong. Peneliti melakukan penelitiannya dalam hal ini dimulai tanggal 7 Januari sampai 13 April 2019.

### **C. Subyek Penelitian**

Subjek atau sampel penelitian adalah sebagian dari objek yang akan diteliti. Dalam prosedur subjek penelitian yang terpenting adalah bagaimana menentukan informasi kunci yang syarat informasi sesuai dengan fakta penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru dan kepala sekolah.

Untuk menentukan subyek yang dijadikan informen maka digunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel atau data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau sosial yang diteliti.<sup>29</sup>

### **D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip Meleong mengemukakan bahwa metodologi

---

<sup>29</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005),h.53.

kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati.<sup>30</sup>

Sementara sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber primer atau sumber pertama di lapangan.<sup>31</sup> Data ini di peroleh secara langsung dari guru dan kepala sekolah. Yang diperoleh berupa hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data tentang RPP, pengajaran guru, dan kesesuaian antara RPP dengan pengajaran guru di kelas IV SDN 113 Rejang lebong.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder, misalnya dari keterangan atau publikasi lain. Adapun dalam data sekunder ini, seperti buku-buku, artikel, dan dokument yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.<sup>32</sup> Sumber data sekunder ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai RPP kurikulum 2013 di kelas IV SDN 113 Rejang Lebong.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

---

<sup>30</sup> Sukarman Syarnubi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Curup: Lp2 STAIN CURUP, 2011). Hlm.164.

<sup>31</sup> Prof. Sugiyono, *metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D*. (bandung: Alfabeta, 2012), hal.22

<sup>32</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*,h. 226.

## 1. Observasi

Nasution (dalam Sugiyono,2012:4), menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>33</sup> Observasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Observasi partisipatif yang digunakan adalah bentuk partisipasi pasif, yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.<sup>34</sup> Untuk mendapatkan data yang aktual dan langsung, maka observasi lapangan ini sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan cara guru mengimplementasikan RPP Kurikulum 2013 pada pengajaran di kelas. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah di kelas IV SDN 113 Rejang Lebong pada mata pelajaran tematik.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan

---

<sup>33</sup> *Ibid.*, h. 310

<sup>34</sup> *Ibid.*, h.310

pertanyaan antar interview yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>35</sup> Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung dengan wawancara semi terstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.<sup>36</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh data informasi dari informan mengenai implementasi RPP kurikulum 2013 di kelas IV SDN 113 Rejang Lebong yang telah ditentukan melalui proses tanya jawab seputar masalah yang dijadikan fokus penelitian

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lainnya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini studi dokumentasi berupa dokumen tulisan seperti sejarah berdirinya SDN 113 Rejang Lebong, keadaan guru dan siswa SDN 113 Rejang Lebong, sarana dan prasarana SDN 113 Rejang Lebong.

---

<sup>35</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h.2.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*,h.320

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah analisis data. Sebagaimana dalam pendekatan kualitatif, analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Miles dan Huberman. Sebagaimana yang dikutip Sugiyono menurut Miles dan Huberman Aktivitas dalam analisis data terdapat tiga tahap yaitu:

### 1. *Data Reduction*(Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan data yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.

### 3. *Data Verification* ( *verifikasi data*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung dalam tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila

kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>37</sup>

Dalam penelitian ini setelah data terkumpul, kemudian penulis menganalisis data ini sehingga dapat disederhanakan dan mudah dipahami, data akan di analisis secara deskriptif dan analisis ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu dalam bentuk uraian guna mendapatkan gambaran secara menyeluruh tentang apa saja yang berkaitan dengan kesesuaian RPP Kurikulum 2013 terhadap implementasi pengajaran guru di kelas IV SDN 113 Rejang Lebong.

#### **G. Kredibilitas Penelitian**

Pengujian keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>38</sup>

1. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber
2. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu

---

<sup>37</sup> *Ibid.*, h. 338

<sup>38</sup> *Ibid.*, h.372.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Sekolah

Berdirinya Sekolah Dasar (SD) Negeri 113 Rejang Lebong pada tahun 1982. Pada waktu itu nama SD tersebut dinamai SD 82 Sukaraja, setelah itu SD 82 berubah lagi menjadi SD 09 Sukaraja, dan tidak berseling lama setelah itu SD 09 pun berubah lagi menjadi SD Negeri 113 Rejang Lebong, berubahnya nama Sekolah Dasar tersebut sesuai dengan peraturan pemerintah.

##### 2. Nama-nama Kepala Sekolah Dari Tahun 1982-2019

- a. Pada Tahun 1982 Ibu Ariatini
- b. Pada Tahun 1997-1998 Ibu Huzaima
- c. Pada Tahun 2005-2008 Ibu Rusni BA
- d. Pada Tahun 2008-2016 Ibu Hj.Leti Sulastri,S.Pd
- e. Pada Tahun 2016-2019 Ibu Hj.Yusriwati S.Pd.MM

##### 3. Nama-nama Guru SDN 113 Rejang Lebong

**Tabel 4.1 Nama-nama Guru**

1)Hj. Yusriwati S.Pd.MM	8)Cicilia S.Pd
2) Mardalena S.Pd	9)Yuliana . S.Pd.I
3)Sri Novarita,S.Pd	10)Devi, S.Pd
4)Effrillida,S.Pd	11)Sella Cahya,S.Pd

5) Rusmi Amdiana, S.Pd	12) Witarman, S.Pd
6) Irma Julaita, S.Pd	13) Deni Siregar, S.Pd
7) Termin Purba S.Pd	

Sumber : dokument SDN 113 Rejang Lebong

#### 4. Profil sekolah

##### a. Data sekolah

**Tabel 4.2 Data sekolah**

1)	Nama Sekolah	SD Negeri 113 Rejang Lebong		
2)	NPSN	10700528		
3)	Jenjang Pendidikan	SD		
4)	Status Sekolah	Negeri		
5)	Alamat Sekolah	Sukaraja		
	RT / RW	0	/	0
	Kode Pos	39115		
	Kelurahan	Sukaraja		
	Kecamatan	Kec. Curup Timur		
	Kabupaten/Kota	Kab. Rejang Lebong		
	Provinsi	Prov. Bengkulu		
	Negara	Indonesia		
6)	Posisi Geografis	-3,465		Lintang
		102,6988		Bujur

Sumber : dokument SDN 113 Rejang Lebong

## **5. Visi, Misi Tujuan Sekolah**

### **a. Visi**

Menciptakan siswa berahlak, berilmu, bertakwa, sehat cerdas, terampil dan berbudi luhur,

### **b. Misi**

- 1) Meningkatkan kegiatan keagamaan
- 2) Meningkatkan kedisiplinan
- 3) Meningkatkan kegiatan 7k
- 4) Meningkatkan motivasi belajar siswa
- 5) Meningkatkan kegiatan ekstra kurikuler
- 6) Meningkatkan sarana dan prasarana belajar siswa

### **c. Tujuan Umum Pendidikan**

- 1) Siswa beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berahlak Mulia
- 2) Siswa sehat jasmani dan rohani
- 3) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi
- 4) Mengenal dan mencintai bangsa, bahasa, masyarakat dan kebudayaan
- 5) Siswa kreatif, terampil dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.

## **6. Kurikulum yang di Pakai**

SDN 113 Rejang Lebong menggunakan kedua kurikulum yaitu kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (Tematik), kelas yang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kelas tiga dan enam, sedangkan kelas satu, dua, empat dan lima menggunakan Kurikulum 2013 (Tematik)

## **7. Struktur kurikulum**

Struktur Kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh para peserta didik struktur kurikulum SDN 113 Rejang Lebong meliputi subansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama enam tahun, mulai dari kelas I sampai kelas IV. Struktur kurikulum SDN 113 Rejang Lebong disusun berdasarkan Standar Kompetensi Kelulusan dan Standar Kompetensi Mata Pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kurikulum SDN 113 Rejang Lebong memuat 8 Mata Pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri
2. Subtansi mata pelajaran IPA dan IPS merupakan pembelajaran terpadu
3. Pembelajaran pada kelas III, dan VI dilaksanakan melalui pendekatan mata pelajaran selanjutnya pada kelas I,II, IV dan V melalui Pendekatan Tematik.
4. Alokasi waktu satu jam pelajaran adalah 35 menit.
5. Mengajar efektif dalam satu tahun pelajaran (2 Semester) adalah 36 minggu

**Tabel 4.3 Struktur Kurikulum**

Komponen	Struktur Kurikulum					
	I	II	III	IV	V	VI
<b>A.Mata Pelajaran</b>						
1. Pendidikan Agama	4	4	4	3	3	3
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	6	6	6	5	5	5
4. Matematika	6	6	5	5	5	5
5. Ilmu Pengetahuan Alam	2	4	4	4	4	4
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	2	3	3	3
7. SBK	2	2	2	2	2	2
8. Penjaskes	2	2	2	4	4	4
<b>B.Muatan Lokal</b>						
1. Huruf kaganga	2	2	2	2	2	2
2. Iqro'	2	2	2	2	2	2
<b>C. Pengembangan Diri</b>						
1. Pramuka	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>32</b>	<b>31</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>32</b>

Sumber : dokument SDN 113 Rejang Lebong

## 8. Muatan Kurikulum

Muatan kurikulum meliputi 8 mata pelajaran, 2 muatan lokal dan 1 pengembangan diri:

- a. Mata Pelajaran
  - 1) Pendidikan Agama
  - 2) Pendidikan Kewarganegaraan
  - 3) Bahasa Indonesia
  - 4) Matematika
  - 5) Ilmu Pengetahuan Alam
  - 6) Ilmu Pengetahuan Sosial
  - 7) SBK

- 8) Penjaskes
  - 9) Muatan Lokal
  - 10) Huruf kaganga
  - 11) Iqro'
- b. Pengembangan Diri
- 1) Pramuka

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada Kurikulum 2013 di kelas IV SDN 113 Rejang Lebong**

Salah satu aspek yang sangat penting dalam proses pengajaran adalah RPP. Di mana RPP merupakan perangkat pembelajaran yang berisi tentang langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran. Setiap guru dalam satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran dapat berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi peserta didik untuk mengembangkan kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP yang digunakan juga harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut .

Dalam hal ini peneliti menggali informasi dari kepala sekolah, dengan wawancara mengenai kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut. Dari hasil wawancara kepala sekolah mengatakan bahwa di sekolah tersebut sudah menerapkan Kurikulum 2013 namun belum sepenuhnya menerapkan

kurikulum 2013 karena pada dasarnya sekolah ini menerapkan dua kurikulum yaitu KTSP dan Kurikulum 2013, Untuk mengetahui lebih lanjut peneliti menanyakan pendapat kepala sekolah mengenai pembelajaran di sekolah tersebut apakah sudah sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di SDN 113 ini yaitu kurikulum 2013 :

”Ya, Kurikulum 2013 inikan merupakan kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi, yang pembelajarannya itu menggunakan tema, di sekolah ini kita sudah menyiapkan buku-buku tema untuk dipinjamkan kepada siswa dari kelas I, II, IV, V untuk kelas tiga dan enam masih menggunakan KTSP jadi pembelajarannya masih terpisah tidak digabungkan menggunakan tema jadi bukunya bukan buku tema tapi masih buku per mata pelajaran.”<sup>39</sup>

Dari hasil observasi yang di lakukan peneliti, memang sudah terlihat bahwa pada kelas satu, dua, empat dan lima sudah menerapkan kurikulum 2013, di mana dalam proses pembelajarannya sudah menggunakan pendekatan saintifik, begitupun dengan perangkat pembelajaran yang sudah disusun oleh guru sudah menggunakan kurikulum 2013 seperti RPP dan silabus yang sudah berdasarkan format kurikulum 2013. Hal ini juga ditanyakan peneliti kepada kepala sekolah apakah setiap guru membuat RPP, dari keterangan yang peneliti dapatkan dari kepala sekolah bahwa setiap guru sudah membuat RPP, karena pada awal tahun pelajaran para guru diwajibkan membuat perangkat pembelajaran termasuk RPP.

Untuk mengetahui lebih lanjut peneliti menanyakan mengenai pelatihan tentang kurikulum 2013, dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari kepala sekolah bahwa guru yang telah mengikuti kurikulum 2013 ini hanya

---

<sup>39</sup> Ibu Yusriwati, Kepala Sekolah, Wawancara, Tanggal 8 April 2019.

ada dua orang guru saja, yaitu guru wali kelas satu dan lima. Sedangkan untuk guru wali kelas dua dan empat belum mendapatkan pelatihan mengenai kurikulum 2013 meskipun di kelas tersebut sudah menerapkan kurikulum 2013. Hal ini berpengaruh pada kesiapan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran terutama RPP. Untuk itu peneliti juga menanyakan pendapat guru wali kelas IV mengenai apa yang beliau ketahui tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, menurutnya RPP merupakan perangkat pembelajaran yang harus disiapkan oleh guru sebelum pembelajaran dimulai atau sebelum guru mengajar. Selain itu peneliti juga menanyakan pendapat beliau mengenai fungsi dari RPP itu sendiri:

”Fungsi perencanaan pembelajaran bagi seorang guru itu sebelum melaksanakan tugas pengajaran tentu saja ada perencanaan setelah perencanaan itu melakukan melaksanakan pembelajaran itu di kelas. Setelah melaksanakan pembelajaran bagaimana hasil dari pembelajaran itu kepada siswa. Nah nanti kalau ada hasil yang dicapai oleh siswa di bawah ketuntasan tentu saja diadakan remidi sehingga nanti ada kesempatan untuk memperbaiki materi yang dikuasai tersebut, intinya RPP itu berfungsi sebagai panduan guru atau bisa disebut juga langkah-langkah dalam proses pembelajaran.”<sup>40</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas terlihat bahwa guru sudah mengerti mengenai apa itu RPP dan fungsinya. Untuk mengetahui lebih lanjut, peneliti ingin mengetahui mengenai apakah guru sudah menyusun RPP kurikulum 2013. Dengan demikian peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV mengenai penyusunan RPP kurikulum 2013. Berdasarkan keterangan yang didapatkan peneliti dari guru kelas IV bahwa beliau telah membuat RPP, atau

---

<sup>40</sup> Ibu Rusmi Amdiana, Wali Kelas IV, Tanggal 9 April 2019.

lebih tepatnya mendownload RPP yang sudah dibuat pemerintah/pengagas kurikulum.

Selain wawancara peneliti juga melakukan observasi terhadap lima RPP yang telah dipersiap guru sebelum proses pembelajaran. Adapun RPP yang diteliti oleh peneliti adalah RPP tema delapan, sub tema dua pembelajaran 6, dan RPP tema delapan, sub tema tiga, pembelajaran satu, dua, tiga, dan lima. Format hasil observasi tersebut terlihat seperti pada tabel berikut.

**Tabel 4.4 Hasil Observasi Mengenai Keseuaian RPP Kurikulum 2013.**

No	Aspek yang Diamati	Kesesuaian	Keterangan
1	Identitas	√	
	a. Satuan Pendidikan	-	Nama sekolah tidak dicantumkan dalam RPP
	b. Kelas	√	
	c. Semester	√	
	d. Mata Pelajaran	√	
	e. Materi Pokok	√	
	f. Alokasi Waktu	√	
2	Kompetensi Inti	√	
3	Kompetensi Dasar	√	
4	Indikator	√	
5	Tujuan Pembelajaran	√	
6	Materi	√	
7	Metode	√	
8	Media	-	Tidak dicantumkan media pembelajaran yang digunakan guru di dalam RPP
10	Sumber Belajar	√	
11	Langkah-Langkah Pembelajaran	√	
	A. Kegiatan Pendahuluan/Awal	√	
	B. Kegiatan Inti	√	
	C. Kegiatan Penutup	√	
12	Penilaian	√	
	a. Jenis/Teknik Penilaian	√	
	b. Bentuk Instrumen Dan Instrumen	-	Bentuk instrumen dan instrumen penilaian tidak dicantumkan kedalam RPP

Keterangan :

(√) = Sesuai

(-) = Tidak Sesuai

Dari hasil observasi lima RPP guru kelas IV tema delapan yang diteliti oleh peneliti ini memiliki kesalahan yang sama seperti pada tabel di atas. RPP yang dibuat oleh guru telah sesuai dengan format yang berlaku dalam kurikulum 2013. Namun dalam RPP guru tersebut terdapat beberapa hal-hal penting yang tidak dicantumkan oleh guru seperti misalnya identitas sekolah, media yang dipakai oleh guru serta bentuk instrumen dan instrumen penilaian.

## 2. **Pengajaran guru dikelas IV SDN 113 Rejang Lebong**

Di kelas IV SDN 113 Rejang Lebong ini sudah menggunakan kurikulum 2013 hal ini di perkuat dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah mengenai kelas berapa saja yang sudah menerapkan kurikulum 2013, salah satunya adalah kelas IV. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pengajaran guru di kelas IV ini peneliti melakukan penelitian dengan cara observasi di kelas tersebut. Peneliti melakukan penelitian terhadap lima kali proses tatap muka atau lima proses pembelajaran, yang dilakukan oleh guru wali kelas IV SDN 113 Rejang Lebong. Di mana pembelajaran tersebut yaitu pada pembelajaran tatap muka tema 8 subtema 2 pembelajaran 6, dan sub tema 3 pembelajaran 1, 2, 3, dan 5. Proses pembelajaran ini dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Hasil observasi yang pertama yang peneliti dapatkan pada proses pembelajaran tema delapan, subtema 2 , pembelajaran 6. Pada pembelajaran ini ketidak sesuaian dapat dilihat pada kegiatan pendahuluan dan kegiatan inti,

dimana pada kegiatan pendahuluan guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013, dan pada kegiatan inti guru tidak mengintrupsikan kepada peserta didik agar mengumpulkan data melalui berbagai teknik, misalnya melakukan eksperimen, mengamati objek, wawancara atau pun membaca buku selain buku pegangan siswa, namun pada kenyataannya di sini siswa mengumpulkan data hanya melauai buku pegangan yang dimiliki oleh siswa, hal ini tidak sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yang menganjurkan agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi proses pengajaran tatap muka yang kedua yaitu pada tema delapan, sub tema tiga pembelajaran satu. Pada pembelajaran ini ketidak sesuaian pengajaran guru dengan kurikulum 2013 dapat dilihat pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan memiliki kesalahan yang sama yaitu tidak menjelaskan tujuan pembelajaran, pada kegiatan ini dalam proses pengajarannya guru tidak memfasilitasi sumber-sumber belajar siswa seperti lembar kerja alat peraga ataupun bahan eksperimen yang di mana seharusnya hal ini dipersiapkan oleh guru sebagai fasilitator. Pada kegiatan penutup guru tidak memberikan umpan balik merencanakan tindak lanjut untuk siswa yang belum menguasai pembelajaran serta tidak menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya di mana hal ini berguna agar siswa mempelajari terlebih dahulu di rumah pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.

Hasil observasi pembelajaran tatap muka yang ketiga yaitu pada proses pembelajaran tema delapan, sub tema tiga pembelajaran dua, pada

pembelajaran ini ketidak sesuaian dengan kurikulum 2013 terlihat pada kegiatan pembuka dan kegiatan penutup, di mana pada kegiatan pembuka guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, dan pada bagian penutup tidak adanya tindak lanjut ataupun penyampaian rencana pembelajaran selanjutnya.

Hasil observasi pembelajaran tatap muka ke empat yaitu pada proses pembelajaran tema delapan, sub tema tiga , pembelajaran tiga , pada proses pembelajaran ini ketidak sesuaian pengajaran guru dengan Kurikulum 2013 terlihat pada kegiatan pendahuluan, inti dan penutup, di mana pada kegiatan pendahuluan tidak menjelaskan tujuan pembelajaran serta KD yang harus di capai oleh siswa, pada kegiatan inti guru tidak memfasilitasi sumber belajar siswa seperti media, alat peraga ataupun bahan eksperiment yang dibutuhkan siswa, dalam hal ini dari hasil observasi peneliti di lapangan bahan eksperiment atau alat peraga yang diperlukan siswa dalam proses pembelajaran itu disiapkan oleh siswa itu sendiri, hal ini disebabkan kurangnya media pembelajaran yang disiapkan oleh sekolah, dan pada kegiatan penutup tidak lanjut dan penyampaian rencana pembelajaran selanjutnya tidak dilaksanakan oleh guru.

Hasil observasi pembelajaran tatap muka yang kelima yaitu proses pembelajaran tema delapan, sub tema tiga , pembelajaran lima, pada proses pembelajaran ini ketidak sesuaian pembelajaran dengan Kurikulum 2013 terlihat pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, di mana pada kegiatan pendahuluan guru tidak mengajukan pertanyaan yang

terkait dengan materi yang akan dipelajari serta menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. Pada kegiatan inti guru tidak mengintrupsikan pada siswa agar mengumpulkan data melalui berbagai teknik, siswa hanya bergantung pada buku tema pegangan siswa yang dipinjamkan oleh sekolah kepada siswa, seraf guru tidak memfasilitasi sumber atau media belajar untuk siswa. Pada bagian penutup tidak dilakukannya membuat rangkuman atau kesimpulan, melakukan penilaian atau refleksi, memberikan umpan balik, merencanakan tindak lanjut, serta penyampaian rencana pembelajaran selanjutnya, hal ini tidak dilakukan karena manajemen waktu yang tidak sesuai dengan proses pembelajaran, sehingga pada kegiatan penutup guru kekurangan waktu.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, terlihat bahwa dari lima proses pembelajaran tatap muka yang diteliti oleh peneliti menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan guru wali kelas IV SDN 113 Rejang Lebong ini sudah cukup sesuai dengan kurikulum 2013. Di mana dalam proses pembelajarannya guru telah menerapkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan langkah-langkah mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Meskipun dalam proses pembelajarannya ada beberapa langkah-langkah pembelajaran yang belum dilakukan secara optimal namun secara keseluruhan sudah cukup sesuai dengan kurikulum yang berlaku pada kelas tersebut.

### **3. Kesesuaian RPP Kurikulum 2013 Terhadap Implementasi Pengajaran Guru**

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang dikembangkan dari kurikulum sebelumnya yaitu KTSP, pada kurikulum 2013 ini terdapat beberapa perbedaan dengan kurikulum sebelumnya, salah satunya dalam proses penyusunan RPP serta proses pembelajarannya, yang di mana dalam proses belajar mengajarnya menggunakan pendekatan saintifik. Dari hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah diketahui bahwa di kelas IV SDN 113 ini sudah menerapkan kurikulum 2013, tetapi dari hasil wawancara juga diketahui bahwa guru kelas IV ini belum mendapatkan pelatihan mengenai kurikulum 2013. Meskipun demikian dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di kelas IV ini dalam proses pengajarannya guru sudah menggunakan pendekatan saintifik.

Untuk mengetahui lebih dalam, peneliti melakukan penelitian di kelas tersebut mengenai kesesuaian RPP yang dibuat oleh guru terhadap proses pembelajaran yang dilakukan guru di kelas IV SDN 113 Rejang Lebong. Pengamatan dilakukan pada lima RPP/lima kali tatap muka yaitu pada pembelajaran tema delapan sub tema dua pembelajaran enam, dan sub tema tiga pembelajaran satu, dua, tiga, dan lima. Hasil dari pengamatan lima RPP yang diimplementasikan menunjukkan bahwa kesesuaian RPP kurikulum 2013 terdapat implementasinya tidak sesuai. Karena KD dan indikator yang disampaikan guru dalam proses pembelajarannya berbeda dengan apa yang dicantumkan dalam RPP. Meskipun antara RPP dengan pengajarannya guru

mengajarkan tema, sub tema dan pemebelajarnya yang sama namun materi pada RPP dengan pengajaran guru berbeda. Sehingga langkah-langkah yang diterapkan guru dalam proses pengajaran, media serta sumber belajar berbeda dengan apa yang telah dicantumkan. Karena dalam proses pengajarannya guru tidak menggunakan RPP sebagai panduannya dalam mengajar tetapi menggunakan buku tema pegangan guru.

Dari hasil wawancara dengan guru kelas IV juga diketahui bahwa RPP tidak disusun sendiri tetapi diambil dari RPP yang telah dibuat oleh pemerintah/pengagas kurikulum. Hal ini disebabkan karena guru kelas IV belum mendapatkan pelatihan mengenai kurikulum 2013 sehingga kurangnya pengetahuan guru mengenai cara penyusunan dan implementasi RPP yang telah dibuat. Namun terlepas dari RPP guru kelas IV ini sudah menerapkan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik seperti halnya dalam kurikulum 2013.

### **C. Pembahasan Penelitian**

#### **1. Rencana pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum 2013 di kelas IV SDN 113 Rejang lebong**

RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih.<sup>41</sup>Secara umum, ciri-ciri Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik adalah Memuat aktivitas proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan oleh guru yang akan menjadi pengalaman belajar bagi siswa, Langkah-langkah pembelajaran disusun secara sistematis

---

<sup>41</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik*,(Jakarta:Rajawali Pers,2014),h.5

agar tujuan pembelajaran dapat dicapai, Langkah-langkah pembelajaran disusun serinci mungkin, sehingga apabila RPP digunakan oleh guru lain (misalnya, ketiga guru mata pelajaran tidak hadir), mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.<sup>42</sup>

RPP merupakan komponen penting dalam proses pengajaran yang dilakukan guru. Dari hasil wawancara kepala sekolah SDN 113 mengatakan bahwa setiap guru diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran termasuk RPP, dilihat dari hasil observasi memang benar adanya bahwa guru telah menyiapkan perangkat pembelajaran disetiap awal tahun pembelajaran termasuk RPP, guru sudah menyiapkan RPP sebelum proses belajar mengajar dimulai termasuk guru kelas IV yang telah menyiapkan RPP .

Di kelas IV SDN 113 ini juga sudah menerapkan kurikulum 2013. Hal ini tentunya tentunya berpengaruh terhadap penyusunan RPP yang dilakukan guru. Di mana dalam proses penyusunan RPP pada kurikulum 2013 ini harus berdasarkan format Permendikbud nomor 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyatakan bahwa komponen yang harus ada dalam RPP mencakup: identitas sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, alokasi waktu, KI, KD, indikator pencapaian

---

<sup>42</sup> Nurhasnah, Hj St. Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Rpp Di Sd Negeri 43 Ampenan Semester Dua Tahun Pelajaran 2017/2018 Melalui Pendampingan Berbasis KKG. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 2018, 4.2: 127-137.

kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan media/alat, bahan, dan sumber belajar.<sup>43</sup>

Dari hasil observasi peneliti mengenai kesesuaian RPP guru kelas IV dengan kurikulum 2013 terlihat bahwa RPP yang dibuat oleh guru sudah sesuai dengan format yang berlaku pada kurikulum 2013. Meskipun ada beberapa hal yang tidak dicantumkan di dalam RPP seperti nama sekolah yang di mana nama sekolah merupakan komponen penting yang harus diisi di dalam RPP, yang berfungsi sebagai petunjuk di sekolah mana RPP tersebut di akan diterapkan.

Selain nama sekolah pada RPP yang buat juga tidak mencantumkan media pembelajaran yang dipakai. Keberadaan media berperan penting dalam proses pembelajaran, di mana media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Guru sebagai penyampai pesan memiliki kepentingan yang besar untuk memudahkan tugasnya dalam menyampaikan pesan -pesan atau materi pembelajaran kepada peserta didik. Dengan adanya media dalam pembelajaran penyampaian materi pembelajaran akan lebih mudah dicerna dan dipahami oleh siswa, Secara umum manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Nur'aini, Hesti Indah Mifta, Saddhono, Kundharu, Ulya, Chafit. Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi (Studi Kasus di Kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar). *BASASTRA*, 2015, vol.3. no3.

<sup>44</sup> Muhson, Ali. Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 2010, 8.2.

Selain nama sekolah dan media, bentuk instrument dan instrumen penilaian juga tidak dicantumkan di dalam RPP. bentuk instrument disini misalnya soal-soal yang berbentuk pilihan ganda, esai atau soal tes lisan. Pada RPP yang dibuat ini tidak dicantumkan bentuk-bentuk soalnya serta soal-soal untuk melakukan evaluasi, yang di mana evaluasi ini berperan penting seperti yang disampaikan Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (dalam, Jumanta 2016:18) bahwa Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam-dalamnya, yang bersangkutan dengan kapabilitas siswa guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar siswa yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar. Misalnya tes tertulis, lisan, dan praktik<sup>45</sup>.

Namun secara keseluruhan RPP yang telah dibuat oleh guru kelas IV SDN 113 ini telah sesuai dengan sesuai dengan komponen-komponen RPP yang tertuang dalam Permendikbud No. 81A Tahun 2013 lampiran V tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Pembelajaran dan sesuai dengan indikator/diskriptor yang telah ditetapkan pada instrumen validitas. Komponen-komponen tersebut secara oprasional diwujudkan dalam bentuk format berikut.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> *Ibid.*, h.18

<sup>46</sup>Widiastiti, Luh Putu Sujati, I. Wayan Lasmawan, and AAI Ngurah Marhaeni. "Studi Pengembangan Penyusunan RPP Tema Benda-Benda di Lingkungan Sekitar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Berorientasi Pendekatan Saintifik dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013." *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol.5, No.1, 2015,h.6

Sekolah :

Kelas/Semester :

Tema /Subtema/PB :

Alokasi Waktu :

A. Kompetensi Inti (KI)

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. \_\_\_\_\_ (KD pada KI-1)

2. \_\_\_\_\_ (KD pada KI-2)

3. \_\_\_\_\_ (KD pada KI-3)

Indikator: \_\_\_\_\_

4. \_\_\_\_\_ (KD pada KI-4)

Indikator: \_\_\_\_\_

C. Tujuan Pembelajaran

D. Materi Pembelajaran (Rincian dari Materi Pokok)

E. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

2. Alat/Bahan

3. Sumber Belajar

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (...menit)

b. Kegiatan Inti (...menit)

c. Penutup (...menit)

H. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian

2. Bentuk instrumen dan instrumen

3. Pedoman penskoran

Format di atas dijadikan sebagai acuan guru dalam membuat RPP, di mana dalam RPP yang dibuat oleh guru harus ada komponen-komponen di atas. Yang menjadi pembeda dengan kurikulum KTSP adalah pada Kurikulum 2013 ini terdapat kompetensi inti yang harus dicapai oleh siswa. Serta proses pembelajarannya menggunakan pendekatan saintifik dan teknik penilaiannya yang tidak hanya berdasarkan hasil pengetahuan siswa saja tetapi dinilai dari

prosesnya, ada tiga ranah penilaian yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.<sup>47</sup>

## 2. Pengajaran guru di kelas IV SDN 113 Rejang Lebong

Pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberi pemahaman kepada peserta didik untuk mengetahui, memahami, mempraktikkan apa yang sedang dipelajari secara ilmiah. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran diajarkan agar peserta didik mencari tahu dari berbagai sumber melalui mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran.<sup>48</sup> Dari hasil pengamatan mengenai pengajaran guru pada lima kali tatap muka/pembelajaran yang dilakukan di kelas IV SDN 113 ini dalam proses pengajaran sudah menggunakan pendekatan saintifik. Meskipun ada beberapa langkah langkah pembelajaran yang tidak dilakukan dengan baik Namun secara keseluruhan bahwa proses pengajaran yang dilakukan oleh guru kelas IV SDN 113 Rejang Lebong ini telah sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah dan kelas tersebut yaitu kurikulum 2013.

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru kelas IV ini terdapat tiga tahap kegiatan yaitu yang pertama kegiatan pendahuluan, dimana pada kegiatan ini guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, memberi motivasi kepada siswa, mengajukan

---

<sup>47</sup> Lukmanul Hakim, "Analisis Perbedaan Antara Kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013", *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol. 17, No. 2, 2017, h.288

<sup>48</sup> Muhammad, Musfiqon, Nurdyansyah. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. 2015.h.38

pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran, menyampaikan cakupan materi. Yang kedua yaitu kegiatan inti, pada kegiatan ini guru menerap pembelajaran saintifik yang didalamnya terdapat kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.<sup>49</sup>

Kegiatan inti berperan paling penting dalam proses pembelajaran karena pada kegiatan inti ini lah para siswa diharapkan mampu untuk mengembangkan kompetensi-kompetensi yang dimilikinya baik itu kognitif, afektif, maupun psikomotorik siswa sesuai dengan tujan dari kurikulum 2013. Yang ketiga yaitu kegiatan penutup dimana pada kegiatan ini guru beserta siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah di pelajari, guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok, dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.<sup>50</sup>

Dari hasil observasi yang dilakukan di kelas IV SDN 113 rejang lebong ini rata-rata langkah-langkah pembelajaran yang tidak sesuai dengan kurikulum 2013 terletak pada kegiatan pendahuluan dimana pada kegiatan ini guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, dimana seharusnya Dokumen perencanaan harus dapat mengkomunikasikan kepada setiap orang baik

---

<sup>49</sup> Saregar, Antomi. Pembelajaran pengantar fisika kuantum dengan memanfaatkan media phet simulation dan LKM melalui pendekatan saintifik: Dampak pada Minat dan Penguasaan Konsep Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 2016, 5.1: 53-60.

<sup>50</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik*,(Jakarta:Rajawali Pers,2014),Hlm.8.

tentang tujuan dan hasil yang ingin dicapai, strategi atau rangkaian kegiatan yang dapat dilakukan.<sup>51</sup> Pada kegiatan inti guru kurang memfasilitasi sumber belajar siswa dan proses penggalian informasi dalam proses pembelajaran lebih terpaku ke satu buku yaitu buku tema siswa. Pada kegiatan penutup, kegiatan tindak lanjut dan penyampaian rencana pelaksanaan pembelajaran selanjutnya sering tidak dilakukan. Namun secara keseluruhan proses pengajaran di kelas IV SDN 113 ini sudah cukup sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah dan kelas tersebut yaitu kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajarannya.

### **3. Kesesuaian RPP kurikulum 2013 terhadap implementasi pengajaran guru**

Keterampilan mengajar sangat penting dimiliki oleh seorang guru sebab guru memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Keterampilan mengajar seorang guru besar pengaruhnya terhadap proses pembelajaran siswa. Seorang guru apabila ingin menjadi seorang guru yang profesional harus kreatif, mampu menguasai bidang studi yang diajar, keterampilan dasar mengajar juga merupakan keterampilan penunjang untuk keterampilan seorang guru dalam proses belajar mengajar.<sup>52</sup> Setelah melakukan observasi langsung di kelas IV, peneliti melihat bahwa guru mengajar sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut yaitu sudah menggunakan Kurikulum 2013, di mana dalam hal ini guru sudah mengajar berdasarkan tema serta perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru sudah sesuai

---

<sup>51</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2008), h.35.

<sup>52</sup> Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), h.47.

dengan Kurikulum 2013, serta pendekatan yang digunakan juga sudah menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajarannya

Dalam proses pengajarannya guru juga harus menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP. RPP merupakan rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu kali pertemuan atau lebih.<sup>53</sup> Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Seiring implementasi kurikulum baru yang dikenal kurikulum 2013, guru harus menyesuaikan perubahan kurikulum. Pembelajarannya harus menerapkan *scientific approach* (pendekatan ilmiah) dan *Authentic Assessment* atau penilaian autentik, maka hal tersebut harus tertuang dalam RPP.<sup>54</sup>

Dari hasil observasi terlihat bahwa RPP yang telah dibuat oleh guru sesuai dengan format yang berlaku pada kurikulum 2013. Namun dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di lapangan tentang kesesuaian RPP kurikulum 2013 terhadap implementasi pengajaran guru untuk lima kali tatap muka/ proses pembelajaran yang diteliti oleh peneliti terlihat kurang nya kecocokan antara RPP terhadap pengajaran guru, hal ini terlihat dari adanya perbedaan KD dan indikator serta materi pelajaran antara yang dicantumkan pada RPP dengan pengajaran guru di kelas. Karena dalam proses pembelajaran, guru tidak menggunakan RPP sebagai panduan dalam mengajar

---

<sup>53</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.5

<sup>54</sup> Mujiono, Wahyu Hardyanto, Fakhruddin, "Pengembangan Model Pembimbingan Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Smk", *Jurnal Penelitian Tindakan Sekolah Dan Kepengawasan*, Vol.2, No.1, 2015, h.35

tetapi menggunakan buku tema kurikulum 2013. Yang seharusnya RPP dapat diimplmentasikan dengan baik karena Perencanaan pembelajaran dibuat bukan hanya sebagai pelengkap administrasi, namun disusun sebagai bagian integral dari proses pekerjaan profesional, sehingga berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, penyusunan perencanaan pembelajaran merupakan suatu keharusan karena didorong oleh kebutuhan agar pelaksanaan pembelajaran terarah sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.<sup>55</sup>

Ketidaksesuaian ini disebabkan beberapa faktor diantaranya guru belum mendapatkan pelatihan mengenai kurikulum 2013 sehingga kurangnya pengetahuan mengenai kurikulum 2013, yang menyebabkan guru lebih memilih untuk menggunakan buku tema yang di mana pada buku tema pegangan guru langkah-langkah pembelajarannya dianggap sudah tersusun secara jelas dan lengkap. Yang mengakibatkan RPP tidak dijadikan guru sebagai panduan guru dalam mengajar hal ini berbanding terbalik dengan fungsi RPP dimana RPP berfungsi sebagai acuan bagi pendidik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien. Dengan kata lain RPP berperan sebagai skenario proses pembelajaran.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup>Wina Sanjaya, Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran, (Jakarta; Prenadamedia Group, 2008), h.36.

<sup>56</sup>Nurma Izzati, Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menyusun RPP Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio, *Jurnal Euclid*, Vol. 4, No. 1, 2017, h.608

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada bab ini akan diuraikan suatu kesimpulan, dalam menarik suatu kesimpulan tentu berdasarkan uraian-uraian dalam bab terdahulu yaitu hasil temuan di lapangan yang sudah terkumpul dan diedit serta dianalisa. Untuk kesimpulan dapat dilihat berikut ini :

1. RPP yang telah dibuat oleh guru wali kelas IV SDN 113 Rejang Lebong ini sudah sesuai dengan format yang berlaku pada Kurikulum 2013 yang telah diterapkan di kelas dan sekolah tersebut.
2. Untuk proses pengajaran guru di kelas IV SDN 113 Rejang Lebong ini sudah cukup sesuai dengan Kurikulum 2013 di mana dalam proses pembelajarannya menerapkan pembelajaran autentik dan menggunakan tema.
3. Kesesuaian RPP Kurikulum 2013 terhadap implementasi pengajaran guru di Kelas IV SDN 113 Rejang Lebong ini terlihat tidak saling berhubungan karena guru mengajar berdasarkan buku tema dan tidak menjadikan RPP sebagai panduan dalam mengajar sehingga yang diajarkan guru berbeda dengan yang terdapat dalam RPP.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan masukan atau saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah SDN 113 Rejang Lebong agar dapat meningkatkan lagi pengawasan terhadap perangkat pembelajaran yang disiapkan guru.
2. Kepada guru wali kelas IV agar lebih mengembangkan lagi RPP yang telah dibuat , dan RPP yang ada sebaiknya disesuaikan dengan kondisi siswa dan sekolah. Serta menjadikan RPP tidak hanya untuk kepentingan administrasi saja tetapi juga digunakan sebagai acuan dalam proses pengajaran yang dilakukan.
3. Sebagai tambahan saran bagi pembaca untuk dijadikan bahan pengetahuan dan bahan informasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bariyah, Lailatul. "Analisis Kesesuaian RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran Guru SMPN di Kabupaten Mojokerto Pada Sub Materi Fotosintesis Dengan Kurikulum 2013." *Jurnal BioEdu*, Vol. 3, No. 3, 2014
- Bungin, Burhan *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005
- Diani, Rahma. "Pengaruh Pendekatan Saintifik Berbantuan LKS Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*. Vol. 5, No. 1, 2016
- Hakim, Lukmanul *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima, 2009
- , "Analisis Perbedaan Antara Kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013", *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol. 17, No. 2, 2017
- Hamalik, Oemar *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2014
- Hamdayama, Jumanta *Metodologi Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016
- Ibrahim, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Kunandar, *Guru Profesional*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014
- *Penilaian Autentik*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Mujiono, Wahyu Hardyanto, Fakhruddin, "Pengembangan Model Pembimbingan Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Smk", *Jurnal Penelitian Tindakan Sekolah Dan Kepengawasan*, Vol. 2, No. 1, 2015
- Muhammad, Musfiqon, Nurdyansyah. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. 2015.
- Muhson, Ali. Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. 8, No. 2. 2010
- Nurhasnah, Hj St. Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Rpp Di Sd Negeri 43 Ampenan Semester Dua Tahun Pelajaran 2017/2018 Melalui Pendampingan Berbasis KKG, *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, Vol. 4, No. 2, 2018

- Nur'aini, Hesti Indah Mifta, Saddhono, Kundharu, Ulya, Chafit. Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi (Studi Kasus di Kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar). *BASASTRA*, 2015, Vol. 3, No. 3
- Nurma Izzati, Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menyusun RPP Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio, *Jurnal Euclid*, Vol. 4, No. 1, 2017
- Nurul Malikhah, “Modifikasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Menghapal Hadist di Madrasah Ibtidaiyah”, *Jurnal Qalamuna*, Vol. 10, No. 2, 2018
- Prihatin, Eka *Guru Sebagai Fasilitator*, Bandung: Pt Karsa Mandiri Persada, 2008
- Pupuh Fatthurohman, Aa Suryana, Dan Fenny Fatriana, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, Bandung: Pt Refika Aditama, 2013
- Riana, I. Gede Arnawa, Anak Agung Gede Agung, and Desak Putu Parmiti. "Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Untuk Implementasi Kurikulum 2013 di SD Negeri 3 Banjar Jawa Kecamatan Buleleng Tahun Pelajaran 2015/2016." *Jurnal EDUTECH Undiksha* Vol. 5, No. 2, 2016
- Rizki Ananda1 Fadhilaturrahmi, “Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik di SD”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 2, No. 2, 2018.
- Sanjaya,Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2008
- Saregar, Antomi. Pembelajaran pengantar fisika kuantum dengan memanfaatkan media phet simulation dan LKM melalui pendekatan saintifik: Dampak pada Minat dan Penguasaan Konsep Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, Vol. 5, No. 1, 2016
- Sudjana, Nana *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*,Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*,Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015

Utami, Widya, Djunaidah Zen, and Kodri Madang. "Analisis Kesesuaian Langkah-Langkah Pembelajaran Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru Mata Pelajaran Biologi dengan Pendekatan Saintifik di SMA yang Telah Menerapkan Kurikulum 2013." *Jurnal Pembelajaran Biologi: Kajian Biologi dan Pembelajarannya*, Vol. 2, No. 1, 2015

Widiastiti, Luh Putu Sujati, I. Wayan Lasmawan, and AAI Ngurah Marhaeni. "Studi Pengembangan Penyusunan RPP Tema Benda-Benda di Lingkungan Sekitar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Berorientasi Pendekatan Saintifik dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013." *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. 5, No. 1, 2015

# LAMPIRAN

**KISI-KISI WAWANCARA**

**ANALISIS KESESUAIAN RPP KURIKULUM 2013 TERHADAP**

**IMPLEMENTASI PENGAJARAN GURU DI KELAS IV SDN 113 REJANG**

**LEBONG**

Kisi-Kisi Wawancara Kepala Sekolah

No	Permasalahan/fokus penelitian	indikator	Pertanyaan
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Kurikulum 2013 di kelas IV SDN 113 Rejang Lebong	a. Kurikulum 2013	1. Kurikulum apakah yang digunakan di sekolah ini? 2. Sejak kapan kurikulum 2013 ini di terapkan di SD 113 rejang lebong ini? 3. Apakah pembelajaran di sekolah ini telah sesuai dengan kurikulum 2013? 4. Apakah ada guru yang sudah ikut pelatihan kurikulum 2013 di sekolah ini? Berapa orang? 5. Apakah guru wali kelas IV dalam mengajar sudah sesuai dengan kurikulum 2013?
		b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru	6. Menurut Ibu, apa fungsi guru membuat RPP? 7. Apakah semua Bapak/Ibu guru selalu membuat RPP? 8. Sebagai kepala sekolah, apa

			<p>peran Ibu dalam penyusunan RPP guru?</p> <p>9. Apakah guru wali kelas IV telah menyusun RPP sesuai dengan sistematika yang ditentukan di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan?</p> <p>10. Apakah RPP yang telah dibuat oleh guru telah diimplementasikan dengan baik di kelas?</p>
--	--	--	--

Kisi-Kisi Wawancara Guru Wali Kelas IV

No	Permasalahan/fokus penelitian	indikator	Pertanyaan
----	-------------------------------	-----------	------------

1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Kurikulum 2013 di kelas IV SDN 113 Rejang Lebong	RPP kurikulum 2013	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. apakah yang Ibu ketahui tentang RPP ?</li> <li>2. Apakah ibu membuat RPP ?</li> <li>3. Menurut ibu apa fungsi dari RPP ?</li> <li>4. Apakah ada perbedaan antara RPP kurikulum 2013 dengan KTS?</li> <li>5. Adakah kendala yang ibu dihadapi dalam mengimplementasikan RPP kurikulum 2013 ini?</li> </ol>
---	--	--------------------	---

## Lembar Observasi

### Kesesuaian Komponen RPP Dengan Kurikulum 2013 Di Kelas IV SDN 113 Rejang Lebong

Observasi ke :  
Nama Guru :  
Tema :  
Subtema ke :  
Pembelajaran ke :  
Hari, tanggal :  
Sekolah :

No	Aspek yang diamati	kesesuaian	Keterangan
1	Identitas		
	g. Satuan pendidikan		
	h. Kelas		
	i. Semester		
	j. Mata Pelajaran		
	k. Materi Pokok		
	l. Alokasi Waktu		
2	Kompetensi Inti		
3	Kompetensi dasar		
4	Indikator		
5	Tujuan pembelajaran		
6	Materi		
7	Metode		

8	Media		
10	Sumber belajar		
11	Langkah-langkah pembelajaran		
	A. Kegiatan pendahuluan/awal		
	B. Kegiatan inti		
	C. Kegiatan penutup		
12	Penilaian		
	c. Jenis/Teknik Penilaian		
	d. Bentuk instrumen dan instrumen		
	<b>Jumlah</b>		
	<b>Persentase (%)</b>		

Keterangan :

(√) = sesuai

(-) = Tidak sesuai

## Lembar Observasi

Kesesuaian Pengajaran Guru dengan Kurikulum 2013 Di Kelas IV SDN 113  
Rejang Lebong

Observasi ke :  
 Nama Guru :  
 Tema :  
 Subtema ke :  
 Pembelajaran ke :  
 Hari, tanggal :  
 Waktu :  
 Sekolah :

No	Indikator	Sub Indikator	A	B
1	Kegiatan pembuka	Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran		
		mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari		
		Menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan di capai.		
		Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus.		
2	Kegiatan inti	<b>Mengamati</b> guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca.		
		Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek.		
		<b>Menanya</b> guru membuka kesempatan secara luas serta membimbing peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat		
		<b>Mengumpulkan informasi/mencoba</b> Peserta didik mengumpulkan data melalui berbagai teknik, misalnya: melakukan eksperimen, mengamati objek atau aktivitas, wawancara dengan narasumber, membaca buku		

		pelajaran/ kamus/ ensiklopedia/ serangkaian data statistik.		
		guru memfasilitasi sumber-sumber belajar, lembar kerja ( <i>worksheet</i> ), media, serta alat peraga, alat dan bahan eksperimen.		
		Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mengisi lembar kerja, menggali informasi tambahan yang dapat dilakukan secara berulang-ulang sampai peserta didik memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan.		
		<b>Menalar/Mengasosiasi</b> Peserta didik mengolah informasi yang sudah dikumpulkan.		
		Guru mengarahkan agar peserta didik dapat mengidentifikasi, mengklasifikasi, atau menghubungkan data dan informasi yang diperoleh.		
		<b>Mengomunikasikan</b> Peserta didik menyampaikan simpulan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau menyanyikannya melalui media lain.		
3	Kegiatan penutup	Guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.		
		Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram		
		Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.		
		Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/ memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.		
		Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.		

- A. Ada dalam proses pengajaran
- B. Tidak ada dalam proses pengajaran

## Lembar Observasi

### Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Terhadap Implementasi Pengajaran Guru Di Kelas IV SDN 113 Rejang Lebong

Observasi ke :  
 Nama Guru :  
 Tema :  
 Subtema ke :  
 Pembelajaran ke :  
 Hari, tanggal :  
 Waktu :  
 Sekolah :

No	Indikator	Sub Indikator	Penerapan RPP		Keterangan
			Sesuai	Tidak sesuai	
1	Kegiatan pembuka	Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran			
		mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari			
		Menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan di capai.			
		Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus.			
2	Kegiatan inti	<b>Mengamati</b> guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca.			
		Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek.			
		<b>Menanya</b> guru membuka kesempatan secara luas serta membimbing peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat			
		<b>Mengumpulkan informasi/mencoba</b> Peserta didik mengumpulkan data melalui berbagai teknik, misalnya: melakukan eksperimen,			

		mengamati objek atau aktivitas, wawancara dengan narasumber, membaca buku pelajaran/ kamus/ ensiklopedia/ serangkaian data statistik.			
		guru memfasilitasi sumber-sumber belajar, lembar kerja ( <i>worksheet</i> ), media, serta alat peraga, alat dan bahan eksperimen.			
		Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mengisi lembar kerja, menggali informasi tambahan yang dapat dilakukan secara berulang-ulang sampai peserta didik memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan.			
		<b>Menalar/Mengasosiasi</b> Peserta didik mengolah informasi yang sudah dikumpulkan.			
		guru mengarahkan agar peserta didik dapat mengidentifikasi, mengklasifikasi, atau menghubungkan data dan informasi yang diperoleh.			
		<b>Mengomunikasikan</b> Peserta didik menyampaikan simpulan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau menyampaikannya melalui media lain.			
3	Kegiatan penutup	Guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.			
		Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram			
		Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.			
		Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remidi, program pengayaan, layanan konseling dan/ memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.			
		Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.			

## Hasil Wawancara Untuk Kepala Sekolah

Nama : Ibu Hj.Yusriwati S.Pd.MM

Hari, tanggal : 8 April 2019

Waktu : 09 : 15

Sekolah : SDN 113 Rejang Lebong

1. Kurikulum apakah yang digunakan di sekolah ini?  
Jawaban: Disekolah ini sudah menggunakan kurikulum 2013
2. Sejak kapan kurikulum 2013 ini di terapkan di SD 113 rejang lebong ini?  
Jawaban: Kurikulum 2013 ini sudah diterapkan sejak tahun 2017
3. Apakah pembelajaran di sekolah ini telah sesuai dengan kurikulum 2013?  
Jawaban: Ya, kurikulum 2013 inikan merupakan kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi, yang pembelajarannya itu menggunakan tema, disekolah ini kita sudah menyiapkan buku-buku tema untuk dipinjamkan kepada siswa dari kelas 1-5 untuk kelas enam pembelajarannya masih terpisah tidak digabungkan menggunakan tema jadi bukunya bukan buku tema tapi masih buku per mata pelajaran.
4. Apakah ada guru yang sudah ikut pelatihan kurikulum 2013 di sekolah ini? Berapa orang?  
Jawaban: iya, ada beberapa orang yang sudah ikut pelatihan kurikulum 2013 ini , yaitu ada 2 orang
5. Menurut Ibu, apa fungsi guru membuat RPP?  
Jawaban: Guru membuat RPP itu sebagai panduan pembelajaran di kelas jadi untuk memandu guru dalam pembelajaran. Jadi guru itu ada panduannya. Jadi dengan adanya RPP pembelajaran itu sudah terstruktur sudah ada langkah-langkah pembelajarannya, guru itu akan mengajarkan apa dan seperti apa tujuan pembelajaran tersebut sudah ada dalam RPP. Dan juga waktu mengajarnya sudah di bagai dalam RPP jadi guru itu tau berapa lama waktu yang digunakan dalam membuka,menyampaikan materi serta berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menutup pelajaran , jadi dengan adanya RPP ini sangat membantu para guru dalam mengajar.
6. Apakah semua Bapak/Ibu guru selalu membuat RPP?

Jawaban: Disini semuanya membuat RPP, jadi setiap awal tahun pelajaran kita wajibkan guru untuk membuat semua perangkat pembelajaran, jadi ketika proses belajar mengajar dimulai guru sudah menyiapkan segala perangkat pembelajaran seperti prota, prosem, silabus juga.

7. Sebagai kepala sekolah, apa peran Ibu dalam penyusunan RPP guru?

Jawaban: Peran saya sebagai pembina, untuk membina pembuatan RPP, terus memberikan masukan-masukan, juga saya yang menandatangani RPP mereka. Fungsi saya sebagai pembina, nanti memberi arahan-arahan, juga sebagai contoh RPP. Karena saya juga kan mengajar meskipun jam pelajarannya tidak seperti guru yang lain

8. Apakah guru wali kelas IV telah menyusun RPP sesuai dengan sistematika yang ditentukan di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan?

Jawaban: Sudah, sesuai dengan kurikulum 2013. Karena disini kebanyakan gurunya mendownload RPP dari yang sudah tetapi disesuaikan lagi dengan kondisi sekolah dan siswanya.

9. Apakah guru wali kelas IV dalam mengajar sudah sesuai dengan kurikulum 2013?

Jawaban: Ya sudah sesuai, karena kita kan sudah menggunakan buku-buku kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya, kecuali untuk kelas tiga dan enam itu mereka masih belajar dengan dengan berdasarkan KTSP mata pelajarannya masih terpisah tidak digabungkan dengan tema, tapi untuk kelas satu, dua, empat dan lima itu sudah sesuai dengan kurikulum 2013

10. Apakah RPP yang telah dibuat oleh guru telah diimplementasikan dengan baik di kelas?

Jawaban: Ya, kalau menurut saya guru-guru disini sudah mengimplementasikan RPP yang dibuatnya dengan baik

## Hasil Wawancara Guru Wali Kelas IV

Nama : Rusmi Amdiana S.Pd  
Hari, tanggal : 9 April 2019  
Waktu : 09 : 15  
Sekolah : SDN 113 Rejang Lebong

1. Apa yang Ibu ketahui tentang RPP ?

Jawaban: Yang dimaksudkan dengan perencanaan pembelajaran itu merupakan perangkat pembelajaran yang harus disiapkan guru sebelum pembelajaran dimulai atau sebelum guru mengajar.

2. Apakah Ibu membuat RPP ?

Jawaban: Iya saya membuat RPP, lebih tepatnya mendownload RPP yang sudah di buat pemerintah/ penggagas KURTIAS

3. Menurut ibu apa fungsi dari RPP ?

Jawaban: Fungsi perencanaan pembelajaran bagi seorang guru itu sebelum melaksanakan tugas pengajaran tentu saja ada perencanaan setelah perencanaan itu melakukan melaksanakan pembelajaran itu di kelas. Setelah melaksanakan pembelajaran bagaimana hasil dari pembelajaran itu kepada siswa. Nah nanti kalau ada hasil yang dicapai oleh siswa di bawah ketuntasan tentu saja diadakan remidi sehingga nanti ada kesempatan untuk memperbaiki materi yang dikuasai tersebut, intinya RPP itu berfungsi sebagai panduan guru atau bisa disebut juga langkah-langkah dalam proses pembelajaran.

4. Apakah ada perbedaan antara RPP kurikulum 2013 dengan KTS?

Jawaban: Perbedaanya ya seperti yang kita lihat ya , pembelajaran kurikulum 2013 ini kan menggunakan tema jadi dalam RPP nya itu pertema bukan permata pelajaran seperti pada kurikulum 2013”

5. Adakah kendala yang ibu dihadapi dalam mengimplementasikan RPP kurikulum 2013 ini?

Jawaban: Memang ada beberapa kendala dalam mengimplementasikan RPP ini misalnya saja seperti dalam kurikulum 2013 ini kan diharuskan siswa yang lebih aktif dalam pembelajaran sedangkan dalam proses pembelajaran ini susah sekali untuk menyuruh siswa lebih aktif karena kurangnya media dan sumber belajar yang tersedia”



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH  
Nomor : 0047 /In.34/F.TAR/PP.00.9/01/2019

Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ; -  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ; \*  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.10/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan  
Pertama

1. Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M.Pd 19660905 199502 2 001
2. Dini Palupi Putri, M.Pd 19881019 201503 2 009

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Oktaria Anggraini  
N I M : 15591027

JUDUL SKRIPSI : Analisis Kesesuaian RPP Kurikulum 2013 Terhadap Implementasi Pengajaran Guru Di Kelas IV SD Negeri 113 Rejang Lebong.

- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 24 Januari 2019  
Dekan,

Irfandi Nurmal

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaicurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaicurup.ac.id](mailto:admin@iaicurup.ac.id)

Nomor : 614 /In.34/FT/PP.00.9/04/2019 22 April 2019  
Lampiran : Proposal Dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Kab. Rejang Lebong

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Oktaria Anggraini  
NIM : 15591027  
Fakultas / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Analisis Kesesuaian RPP Kurikulum 2013 Terhadap Implementasi Pengajaran Guru Di Kelas  
IV SDN 113 Rejang Lebong.  
Waktu Penelitian : 22 April 2019 s.d 22 Jul 2019  
Tempat Penelitian : SDN 113 Kabupaten Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izahnya diucapkan terima kasih.



De. H. Anadi Nural, M.Pd.  
NIP. 19650627 200003 1 002

Tambusan : Disampaikan Yth :  
1. Rektor  
2. Warek I  
3. Ka. Biro AUAK



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/102 /IP/DPMPSTP/V/2019

**TENTANG PENELITIAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar:
1. Peraturan Bupati Nomor 03 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
  2. Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 614/In.34/FI/TP.00.9/05/2019 Hal Permohonan Izin Penelitian permohonan diterima tanggal 07 Mei 2019

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama / TTL : Oktaria Anggraini / Air Kandi, 22 Oktober 1997  
NIM : 15591027  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) / Fakultas Tarbiyah  
Judul Proposal Penelitian : Analisis Kesesuaian RPP Kurikulum 2013 Terhadap Implementasi Pengajaran Guru Di Kelas IV SDN 113 Rejang Lebong  
Lokasi Penelitian : SD Negeri 113 Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 07 Mei s/d 22 Juli 2019  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a). Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b). Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c). Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d). Izin ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
Pada Tanggal : 07 Mei 2019

Kabid Perizinan  
dan Perizinan Non Usaha



  
**VENNY MARTIANAH, SE**  
Pegawai Tk. I  
NIP. 19790318 199903 2 001

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala Sekolah SD Negeri 113 Rejang Lebong
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip





### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Oktaria Anggoro  
NIM : 15510122  
FAKULTAS JURUSAN : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGRI  
PEMBIMBING I : Dr. H. Sunarta, M.Pd, M.Psi, M.Pd  
PEMBIMBING II : Dini Rahmi, M.Pd  
JURUSAN : Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Muliawati, 2013  
JURUSAN : Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Muliawati, 2013  
JURUSAN : Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Muliawati, 2013

- 1. Harini konsultasi telah selesai dan dapat melanjutkan dengan pembimbing I atau pembimbing II
- 2. Harini konsultasi telah selesai dan dapat melanjutkan dengan pembimbing I atau pembimbing II
- 3. Harini konsultasi telah selesai dan dapat melanjutkan dengan pembimbing I atau pembimbing II
- 4. Harini konsultasi telah selesai dan dapat melanjutkan dengan pembimbing I atau pembimbing II



### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Oktaria Anggoro  
NIM : 15510122  
FAKULTAS JURUSAN : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGRI  
PEMBIMBING I : Dr. H. Sunarta, M.Pd, M.Psi, M.Pd  
PEMBIMBING II : Dini Rahmi, M.Pd  
JURUSAN : Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Muliawati, 2013  
JURUSAN : Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Muliawati, 2013  
JURUSAN : Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Muliawati, 2013

- 1. Harini konsultasi telah selesai dan dapat melanjutkan dengan pembimbing I atau pembimbing II
- 2. Harini konsultasi telah selesai dan dapat melanjutkan dengan pembimbing I atau pembimbing II
- 3. Harini konsultasi telah selesai dan dapat melanjutkan dengan pembimbing I atau pembimbing II
- 4. Harini konsultasi telah selesai dan dapat melanjutkan dengan pembimbing I atau pembimbing II

Dr. M. Sunarta, M.Pd, M.Psi, M.Pd  
NIP. 19660905 198902 1001

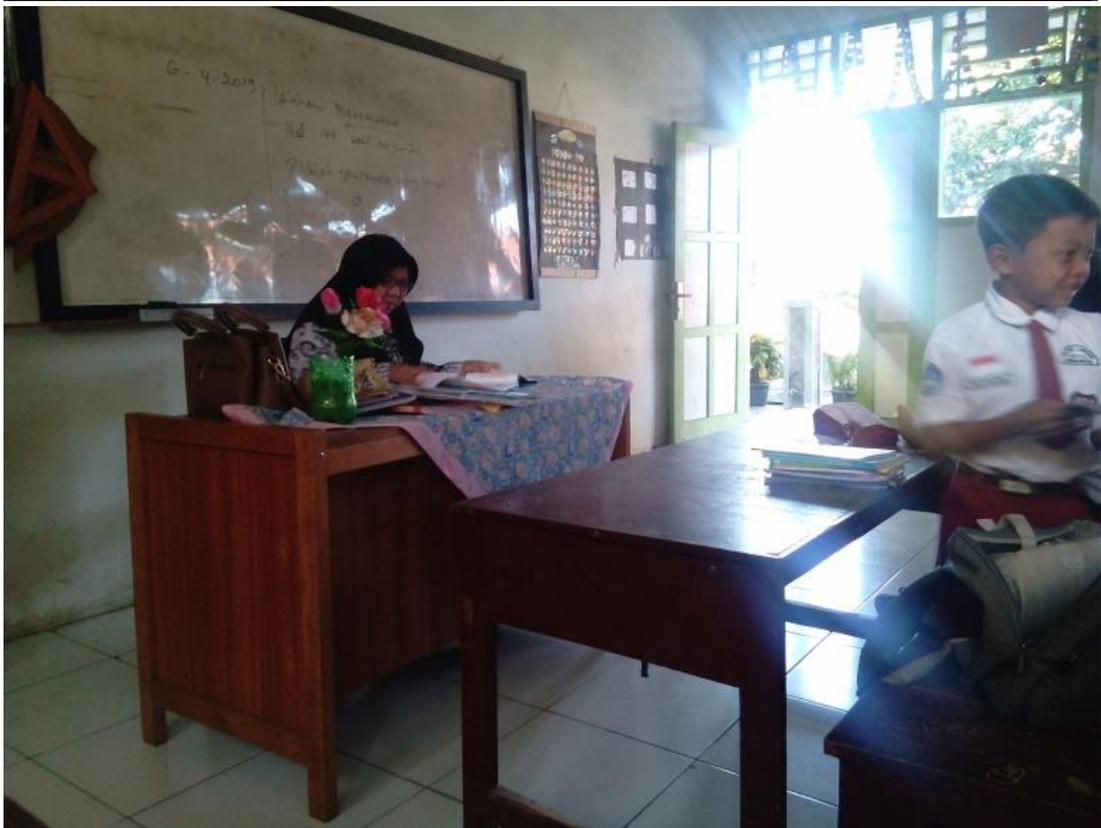
Dr. Dini Rahmi, M.Pd  
NIP. 19881019 201503 2003

# *DOKUMENTASI*













## **BIODATA PENULIS**



**Oktaria Anggraini, 22 Oktober 1997**

Lahir di Curup, Provinsi Bengkulu. Putri Pertama dari dua bersaudara, pasangan Bapak Rudi Hartono dan Ibu Lela Azmi, Adik bernama Ariel Akbar. Peneliti menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 15 Rejang Lebong, Kec. Curup Utara, Kab. Rejang Lebong, selesai tahun 2008. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 04 Curup utara selesai tahun 2011, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 02 Curup Timur, selesai tahun 2014. Pada tahun 2015 melanjutkan ke Stain Curup mengambil Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan menyelesaikan studi tahun 2019 dengan judul skripsi. "Analisis Kesuaian RPP Kurikulum 2013 Terhadap Implementasi Pengajaran Guru di Kelas IV SDN 113 Rejang Lebong".